

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)

LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

*FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
WITH COMPARISON DECEMBER 31, 2023*



Terdaftar dan
diawasi oleh  OTORITAS
JASA
KEUANGAN



**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
(PERSERODA)**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Halaman / Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI	i	<i>BOARD OF DIRECTORS</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii	<i>INDEPENDENT AUDITORS REPORT</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1	<i>STATEMENTS OF FINANSIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN	2	<i>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND</i>
KOMPREHENSIF LAIN		<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3	<i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS	4	<i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5	<i>NOTES TO THE FINANSIAL STATEMENTS</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We the undersigned:*

- | | | | |
|----|---|---|--|
| 1. | Nama / Name | : | M. Nazir Siregar / M Nazir Siregar |
| | Alamat Kantor /Office Address | : | Jl. Setiabudi No. 128 Semarang / 128 Setiabudi Street Semarang |
| | Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : | Cluster Agathis Block CI No. 18 Tangerang Selatan
Cluster Agathis Block CI No. 18 Tangerang Selatan |
| | Jabatan/Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. | Nama / Name | : | Adi Nugroho / Adi Nugroho |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Setiabudi No. 128 Semarang / 128 Setiabudi Street Semarang |
| | Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : | Taman Kradenan Asri D-23 RT/RW 002/001
Taman Kradenan Asri D-23 RT/RW 002/001 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa/state that:

- | | | |
|----|--|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | <i>a. All information contained in the Company's financial statements is complete and correct;</i> |
| | b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Semarang, 14 Januari 2025 / January 14, 2025



M Nazir Siregar
Direktur Utama/President Director

Adi Nugroho
Direktur/Director

PT Jamkrida Jateng

Jl. Setiabudi No. 128 Banyumanik, Semarang
Telp. (024) 7477 666 (Hunting) | Fax. (024) 74970001
Email : customer.service@jamkrida-jateng.co.id
Website : www.jamkrida-jateng.co.id





KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SURATMAN FREDDY LOING
Izin Usaha No.498/KM.1/2024

Laporan Auditor Independen

Nomor : 00003/2.1467/AU.1/09/1323-4/1/II/2025

Independent Auditor's Report.

Number : 00003/2.1467/AU.01/09/1323-4/1/II/2024

Kepada Yth.,

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah
(Perseroda)
Jl. Setiabudi No. 128
Semarang

Dear,

The Shareholders, Commissioner and Director
PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah
(Perseroda)
128 Setiabudi Street
Semarang

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah (Perseroda), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung Jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami

Report on Financial Statements

Opinion

We have audited the financial statements of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah (Perseroda), which comprise the statement of financial position as at December 31 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (Continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard's on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*



Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (Continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP SURATMAN FREDDY LOING

Semarang, 16 Januari 2025

SURATMAN, S.E., M.M., CA., CPA

Pimpinan/Leader

AP. 1323



PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM / STATEMENTS OF INTERIM FINANCIAL POSITION
PER 31 DESEMBER 2024 / AS OF DECEMBER 31, 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Rp	Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3a, 4	26.361.058.301	19.266.380.354	Cash and Cash Equivalents
Investasi	5			Investment
Deposito Berjangka - neto		79.436.000.000	94.976.500.000	Time Deposits - net
Efek - Tersedia Untuk Dijual		29.371.040.000	30.381.500.000	Marketable Securities - available for sale
Piutang Co-guarantee/ Reasuransi / Penjaminan Ulang - neto	3e, 6	30.691.009.129	40.079.734.320	Receivables Co-guarantee/ Reinsurance Guarantee - net
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	7	26.013.587.283	31.932.995.554	Accrued Revenues
Biaya Dibayar Dimuka	3f, 8	62.328.987.230	58.797.199.624	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		254.201.681.942	275.434.309.852	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				NON CURRENT ASSETS
Biaya Dibayar Dimuka	3f, 9	282.979.383.472	205.186.867.034	Prepaid Expenses
Aset tetap - bersih	3g, 10	135.926.889	274.017.892	Fixed Assets - net
Aset sewa guna - bersih	11	-	16.405.970	Capital Leased Assets - net
Aset tidak berwujud - bersih	3i, 12	75.015.117	487.538.695	Intangible assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar		283.190.325.478	205.964.829.590	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		537.392.007.420	481.399.139.442	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang Klaim	13	1.200.031.096	952.957.078	Claims Payable
IJP yang Ditangguhkan	14	104.565.315.719	84.299.714.983	Deferred IJP
Utang Pajak	3n, 15	4.066.064.841	2.772.506.514	Tax Payable
Utang Premi Reasuransi	16	8.530.006.712	17.252.778.384	Reinsurance Premium Liabilities
Utang Akuisisi	17	2.037.535.839	1.886.484.900	Acquisition Payable
Cadangan Klaim	3l, 18	6.293.378.444	5.774.321.537	Claims Reserves
Liabilitas Lancar Lain - Lain	19	484.950.331	290.183.956	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar		127.177.282.981	113.228.947.352	Total Current Assets
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
IJP yang Ditangguhkan	14	210.603.846.587	173.468.043.891	Deferred IJP
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3m, 20	1.392.168.550	1.642.772.708	Post-employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		211.996.015.137	175.110.816.599	Total Non of Current Assets
JUMLAH LIABILITAS		339.173.298.118	288.339.763.951	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal disetor	21	158.950.000.000	158.450.000.000	Paid-in capital
Cadangan Umum		21.962.510.255	18.387.218.724	General Reserves
Cadangan Tujuan		1.136.904.082	1.110.196.383	Backup destination
Saldo Laba		-	-	Retained Earning
Laba Tahun Berjalan		16.839.057.980	14.301.166.124	Profit Current Year
Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya		(669.763.015)	810.794.261	Other Comprehensive Income(Loss)
JUMLAH EKUITAS		198.218.709.302	193.059.375.492	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		537.392.007.420	481.399.139.443	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2024 /
 For The Year Ended December 31, 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Rp	Rp	
Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan	3j, 23			Underwriting Fee Income
Imbal Jasa Penjaminan Bruto		133.065.168.936	111.693.377.599	Gross Underwriting Fee
IJP Co-guarantee/ IJPU/ Premi Reasuransi		(32.370.572.314)	(44.002.096.576)	IJP Co-Guarantee/IJPU/Reinsurance Premiums
Beban Akuisisi Penjaminan		(27.113.318.965)	(27.147.573.828)	Underwriting Acquisition (Income) Expenses
JUMLAH PENDAPATAN IJP - BERSIH		73.581.277.657	40.543.707.195	TOTAL IJP REVENUES - NET
Beban Klaim	24			Claim Expenses
Beban Klaim Bruto		72.831.560.455	78.436.247.884	Gross Claims Expenses
Klaim Co-guarantee/Penjaminan Ulang/Reasuransi		(38.214.605.565)	(60.542.177.893)	Co Guarantee Claims
Kenaikan/ Penurunan Cadangan Klaim		519.056.907	(173.466.642)	Increase/(Decrease) in Claims Reserves
Subrogasi		(3.373.678.608)	(9.317.845.939)	Subrogation
Jumlah Beban Klaim		31.762.333.189	8.402.757.410	Total Claim Expenses
Pendapatan Penjaminan Bersih		41.818.944.469	32.140.949.785	Net Underwriting Income
Pendapatan Operasional Lainnya	25			Other Operating Income
Pendapatan Bunga		8.700.589.985	9.091.247.173	Interest Income
Pendapatan Operasional Lain - Lain		937.034.969	2.116.679.799	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		9.637.624.954	11.207.926.972	Total Operating Income
Beban Operasional Lainnya	26			Operating Expenses
Beban Gaji dan Tunjangan		8.393.302.790	7.501.973.552	Salaries and Allowances
Beban Penyusutan dan Amortisasi		567.020.551	2.196.987.575	Depreciation and Amortization
Beban Administrasi dan Umum		14.801.524.592	11.878.064.529	General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Operasional Lainnya		23.761.847.932	21.577.025.656	Total Operating Expenses
Laba Operasional		27.694.721.491	21.771.851.101	Operating Income
Pendapatan (Beban) Non Operasional	27			Non Operating Income and Expenses
Pendapatan Non Operasional		-	-	Non Operating Income
Beban Non Operasional		(4.408.434.114)	(2.266.165.260)	Non Operating Expenses
Pendapatan (Beban) Non Operasional - Neto		(4.408.434.114)	(2.266.165.260)	Total Non Operating Income (Expenses) - Net
Laba Sebelum Pajak		23.286.287.376	19.505.685.841	Income before taxes
Taksiran Pajak Penghasilan	3n, 15			Estimated Corporate Income Tax
Pajak kini				Current Tax
Pajak Final		1.369.255.397	1.441.951.457	Final Income tax
Pajak Non Final		5.077.974.000	3.762.568.260	Non final Income tax
Pajak Tangguhan		-	-	Deferred tax
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		6.447.229.397	5.204.519.717	Total Income taxes
Laba Bersih		16.839.057.980	14.301.166.124	Net income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke Laba Rugi				Items that will not be reclassified to profit/ loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasca kerja-neto		2.476.737.244	2.006.639.968	Gain (loss) actuarial program post employment benefit
Pos yang akan direklasifikasikan ke Laba Rugi				Items that will be reclassified to profit/ loss
Selisih harga obligasi belum terealisasi-neto		(1.615.784.268)	(602.521.207)	Unrealized bond market price-net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		17.700.010.956	15.705.284.885	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM/ STATEMENTS OF INTERIM CHANGES IN EQUITY
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2024 /

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)
For The Year Ended December 31, 2024

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid-in capital stock	Agio Saham/ Share Premium	Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Compre- hensive Income	Saldo laba / Retained earnings		Jumlah / Total
				Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	
Saldo 31 Desember 2022	156.370.000.000	330.000.000	(593.324.499)	16.417.328.594	11.226.499.351	183.750.503.446
Tambahan Setoran modal Pemerintah Kabupaten Grobogan Pemerintah Kabupaten Demak	1.000.000.000 750.000.000	- -	- -	- -	- (11.226.499.351)	1.000.000.000 750.000.000 (11.226.499.351)
Cadangan	-	-	-	-	-	-
Dana kesejahteraan	-	-	-	-	-	-
Dana sosial	-	-	-	273.461.675	-	273.461.675
Tujuan	-	-	-	2.806.624.838	-	2.806.624.838
Umum	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	2.006.639.968	-	-	2.006.639.968
Imbalan pasca kerja	-	-	(602.521.207)	-	-	(602.521.207)
Revaluasi obligasi	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	14.301.166.124	14.301.166.124
Saldo 31 Desember 2023	158.120.000.000	330.000.000	810.794.262	19.497.415.107	14.301.166.124	193.059.375.493
Tambahan Setoran modal Pemerintah Kabupaten Grobogan	500.000.000	-	-	-	(14.301.166.124)	500.000.000 (14.301.166.124)
Cadangan	-	-	-	-	-	-
Dana kesejahteraan	-	-	-	-	-	-
Dana sosial	-	-	-	429.034.984	(402.327.285)	26.707.699
Tujuan	-	-	-	-	-	-
Umum	-	-	-	3.575.291.531	-	3.575.291.531
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	(467.294.216)	-	-	(467.294.216)
Imbalan pasca kerja	-	-	(1.013.263.061)	-	-	(1.013.263.061)
Revaluasi obligasi	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	16.839.057.980	16.839.057.980
Saldo 31 Desember 2024	158.620.000.000	330.000.000	(669.763.015)	23.501.741.622	(402.327.286)	198.218.709.302

Balance as of December, 2022

Additional paid-up capital
Pemerintah Kabupaten Grobogan
Pemerintah Kabupaten Demak

Reserves

Welfare fund

Social fund

Purpose

General

Other comprehensive income - net

Employment benefit

Revaluation of bond

Current year profit

Balance as of December 31, 2023

Additional paid-up capital

Pemerintah Kabupaten Grobogan

Reserves

Welfare fund

Social fund

Purpose

General

Other comprehensive income - net

Employment benefit

Revaluation of bond

Current year profit

Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the financial statements are an integral part of
these financial statements.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS INTERIM/ STATEMENTS OF CASH FLOWS INTERIM
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2024 /
For The Year Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATIONS
Laba sebelum pajak	23.286.287.376	19.505.685.841	Comprehensive Income
Penyesuaian :			Adjustment for:
Depresiasi dan Amortisasi	567.020.551	2.196.987.575	Depreciation and Amortization
Pendapatan komprehensif lainnya	(250.604.158)	1.404.118.761	Post-employment Benefits Liabilities
Imbalan pasca kerja	(250.604.158)	374.589.602	Benefit Employment
Kenaikan (penurunan) cadangan klaim	(1.480.557.276)	(173.466.642)	Other Comprehensive Income
Pajak final	1.369.255.397	1.441.951.457	Final Income Tax
Perubahan:			Changes in:
Piutang Co-guarantee/Reasuransi	9.388.725.191	(7.411.307.473)	Receivables co-guarantee/Reinsurance
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	5.919.408.271	(7.544.076.985)	Accrued Revenues
Biaya Dibayar Dimuka	(3.531.787.606)	(149.640.238)	Prepaid Expenses
Aset Pajak Tangguhan	-	16.480.166	Deferred Tax Asset
Aset lancar lain-lain	-	8.367.400.164	Other Current Assets
Biaya Dibayar Dimuka	(77.792.516.438)	(73.414.560.767)	Prepaid Expenses
Utang Klaim	247.074.018	162.274.886	Claims Payable
IJP Ditangguhkan	57.401.403.432	39.389.172.635	Deferred IJP
Utang Pajak	1.293.558.327	1.480.399.962	Tax Payable
Utang Premi Reasuransi	(8.722.771.672)	17.252.778.384	Reinsurance Premium Liabilities
Utang Akuisisi	151.050.938	(668.225.745)	Acquisition Payable
Utang IJP Co-guarantee / Penjaminan Ulang	-	(70.199.639)	IJP co-guarantee / reinsurance Liabilities
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	(8.314.485)	Accrued Expenses
Cadangan Klaim	519.056.907	(173.466.642)	Claims Reserves
Liabilitas Lain-lain	194.766.375	(4.318.883.449)	Other Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	(250.604.158)	139.970.841	
Arus kas bersih (digunakan)/diperoleh dari aktivitas operasi	8.058.161.317	(2.200.331.790)	Net cash flow (used)/provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTMENTS
Pencairan/(Penempatan) Investasi	16.550.960.000	368.000.000	Redemption/(placement) of Investment
Perolehan aset tetap	-	(30.000.000)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	16.550.960.000	338.000.000	Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING
Modal disetor	500.000,00	1.750.000.000	Paid-in Capital
Pembayaran deviden, Jasa Produksi, dll	(17.514.943.371)	(8.109.907.822)	Dividends paid and production service, etc
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(17.514.443.371)	(6.359.907.822)	Net cash flow provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	7.094.677.946	(8.222.239.611)	INCREASE IN CASH AND CASH
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	19.266.380.355	27.488.619.966	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	26.361.058.301	19.266.380.355	CASH AND CASH EQUIVALENTS - END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah (Perseroda) merupakan sebuah Perusahaan Terbatas berkedudukan di Jalan Setiabudi Nomor: 128, didirikan sesuai dengan akta pendirian Nomor : 38 tertanggal 6 Desember 2014, oleh Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM. PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah didirikan berdasarkan Peraturan Gubernur No. 38 tertanggal 30 Juni 2014 dan Peraturan Daerah No. 2 tahun 2014, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU-38355.40.10.2014 tertanggal 8 Desember 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir di tahun 2024 sebagai berikut:

Sesuai keputusan RUPS-LB yang tertuang dalam Akta Notaris No. 34 tanggal 24 Desember 2024 yang dibuat oleh Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., Notaris di Kota Semarang. Dalam RUPS-LB tersebut antara lain telah diputuskan :

- 1 Mengesahkan Rencana Bisnis Perusahaan Tahun 2025 PT Penjaminan Kredit Daerah Jawa Tengah (Perseroda).
- 2 Mengesahkan Tambahan Penyertaan Modal PT Penjaminan Kredit Daerah Jawa Tengah dari Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan sebesar Rp.500.000.000,-.
- 3 Mengesahkan Perubahan Anggaran Dasar PT Penjaminan Kredit Daerah Jawa Tengah.

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan penjaminan kredit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris OJK Nomor KEP-7/D.05/2015 tertanggal 3 Februari 2015.

Visi

"Terbaik dalam keamanan Penjaminan Kredit, terdepan dalam pelayanan Penjaminan Kredit di Indonesia".

Misi

"Menjadi mitra solusi bagi nasabah kami, memberikan nilai tambah terhadap pemangku kepentingan (stakeholders melalui praktik terbaik dalam pelayanan dan penjaminan kredit yang optimal".

1. GENERAL

a. Company Establishment and General Information

PT Penjaminan Kredit Provinsi Jawa Tengah (Perseroda) is a Limited Company domiciled at Jalan Setiabudi Number: 128, established in accordance with the deed of establishment Number: 38 dated December 6, 2014, by Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM. Central Java Regional Credit Guarantee Corporation was established based on Governor Regulation No. 38 dated 30 June 2014 and Regional Regulation No. 2 of 2014, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-38355.40.10.2014 dated 8 December 2014.

The Company's Articles of Association have been amended several times, and the latest amendments in 2024 are as follows:

In accordance with the decision of the (EGMS-LB) set forth in Notarial Deed No. 34 dated December 24, 2024 made by Dewi Wikaningsih, SH., MKn., Notary in Kota Semarang. In the (EGMS-LB) it was decided, among others :

1. Approved the 2025 Business Plan of PT Penjaminan Kredit Daerah Jawa Tengah (Perseroda).
- 2 Approved the additional capital participation of PT Penjaminan Kredit Daerah Jawa Tengah from Grobogan Regency Regional Government of IDR 500.000.000,-.
- 3 Approved the Amendment to the Articles of Association of PT Penjaminan Kredit Daerah Jawa Tengah.

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah carry out business activities as a credit guarantee company based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-7 / D.05 / 2015 dated February 3, 2015.

Vision

"The best Credit Guarantee security, leading in Credit Guarantee services in Indonesia".

Mission

"Become a solution partner for our customers, adding value to stakeholders through best practices in service and optimum credit guarantees.".

b Permodalan

Penambahan penyertaan modal bertujuan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat, penguatan BUMD, meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat.

Penambahan Modal

Dalam tahun 2024 Perusahaan menerima tambahan setoran modal. Penambahan modal sebesar Rp. 500.000.000,- terjadi pada bulan Desember 2024, sehingga modal menjadi Rp.158.290.000.000,- sesuai keputusan RUP-LB yang tertuang dalam Akta Notaris No. 34 tanggal 24 Desember 2024 yang dibuat oleh Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., Notaris di Kota Semarang.

c. Susunan Dewan komisaris dan Direksi

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang tertuang dalam Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Nomor 33 tanggal 24 Desember 2024 yang mengesahkan kembali isi dari Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Nomor 80 tanggal 22 Januari 2024 yang telah dilakukan pemberitahuan perubahan perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.09-0065015 tanggal 16 Februari 2024 dan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Nomor 57 tanggal 22 Mei 2024 yang telah dilakukan pemberitahuan perubahan perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.09-0209379 tanggal 3 Juni 2024, yang keseluruhan akta tersebut dibuat oleh Dewi Wikaningsih, SH., MKn. Notaris di Semarang.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Jamkrida Jateng (Perseroda) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: -
Komisaris Independen	: Herman Budianto
Dewan Direksi	
Direktur Utama	: M. Nazir Siregar
Direktur	: Adi Nugroho

b Capital

The addition of equity participation aims to improve public services, strengthening BUMD, increasing the source of Original Regional Income and increase the economic growth of the community.

Addition in Capital

In 2024, the Company received additional capital injection. The additional capital of Rp. 500,000,000,- occurred in December 2024, so that the capital became Rp. 158,290,000,000,- in accordance with the decision of the GMS stated in Notarial Deed No. 34 dated December 24, 2024 made by Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., Notary in Semarang City.

c. Board of Commissioners and Directors

Based on the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS-LB) contained in Notarial Deed No.33 dated December 24, 2024 which revalidates the contents in Notarial Deed No.80 dated January 22, 2024 which this deed has been reported to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with Letter No. AHU-AH.01.09-0065015 dated February 16, 2024 and Notarial Deed No.57 dated May 22, 2024 which this deed has been reported to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with Letter No. AHU-AH.01.09-0209379 dated June 3, 2024, the entire deed was made by Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., Notary in Semarang.

The composition of the Board of Commissioners and Directors of PT Jamkrida Jateng (Perseroda) as of 31 December 2024 and 31 December 2023 is as follows:

c. Board of Commissioners and Directors (Continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023		
		Board of Commissioners
-	:	President Commissioner
Herman Budianto	:	Independent Commissioner
		Board of Directors
M. Nazir Siregar	:	President Director
Adi Nugroho	:	Director

d. Kegiatan Usaha dan Domisili

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang tertuang dalam Akta Nomor 81 tanggal 22 Januari 2024 yang dibuat oleh Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., Notaris di Kota Semarang, dan akta tersebut telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat No. AHU-0013740.AH.01.01.Tahun 2024 Tanggal 20 Februari 2024; Dalam Akta tersebut antara lain disebutkan bahwa kegiatan usaha perseroan adalah sebagai berikut :

- 65131 Perusahaan Penjaminan Konvensional
- 66199 Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan Lainnya YDTL
- 64999 Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan Lainnya YDTL Bukan Asuransi dan Dana Pensiun

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Pemberian penjaminan atas pemenuhan kewajiban Finansial penerima kredit.
- Penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan badan usaha milik negara dalam rangka program kemitraan dan lingkungan (PKBL)
- Penjaminan atas surat hutang
- Penjaminan transaksi dagang
- Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa
- Kontrak bank garansi
- Penjaminan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- Penjaminan Letter of Credit (L/C)
- Penjaminan kepabeanean
- Jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha penjaminan
- Penyediaan informasi / database terjamin terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan dan/atau
- Penjaminan lainnya yang akan dilaksanakan Lembaga Penjaminan atas Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Jl. Dr. Setiabudi No. 128, Banyumanik, Semarang 50263, Jawa Tengah, Indonesia.

e. Laporan Keuangan Perusahaan

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah laporan keuangan dalam bahasa Indonesia.

d. Business Activities and Domicile

Based on article 3 of the Company's Articles of Association as stated in the Deed Number 81 dated January 22 2024 which was made by Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., Notary in Semarang City, and this deed has been reported to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with Letter No. AHU-0013740.AH.01.01 dated February 20, 2024; The Deed states, among other things, that the company's business activities are as follows:

- 65131 Conventional Guarantee Company
- 66199 Other Financial Services Supporting Activities YDTL
- 64999 Other Financial Services Supporting Activities YDTL Not Insurance and Pension Funds.

To achieve the goals and objectives, The Company's engages in the following business activities:

- The giving of the guarantee fulfillment of obligations of the recipient's financial credit.
- Credit guarantee and / or partnership program loans channeled by state-owned enterprises in the framework of partnership and environmental programs (PKBL)
- Guarantee on debt securities
- Guarantee on trade transactions
- Guarantee of surety bond
- Bank guarantee contract
- Guarantee of Domestic Document Credit Letters (SKBDN)
- Guarantee Letter of Credit (L / C)
- Custom bond
- Management consulting services related to underwriting business activities
- Provision of guaranteed information / databases related to Guarantee and / or business activities
- Other guarantees that will be carried out by the Guarantee Institution upon the approval of the Financial Services Authority (OJK).

The Company's office and domicile is located at Jl. Setiabudi No. 128, Banyumanik, Semarang 50263, Jawa Tengah, Indonesia.

e. The Company's financial statements

The Company's financial statements are presented in Indonesian and English. In the event that there are differences in interpretation due to language translation, the financial statements in Indonesian are used as references.

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan 31 Desember 2024 dengan angka komparatif 2023 telah disajikan sesuai dengan SAK dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan di bawah ini telah diterapkan secara konsisten untuk seluruh periode disajikan dalam laporan keuangan.

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun, deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijamin dan investasi dalam reksadana diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan

2. BASIS PREPARATION

a. Basis Measurement and Preparation of Financial Statements.

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The cash flow report, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the indirect method.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (IDR), which is also the functional currency of the Company.

b. SAK Compliance Statement

The Company's management stated that the financial statements December 31, 2024 with 2023 comparative figures have been prepared in accordance with SAK and have complied with all requirements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

a. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loan and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year, time deposits with maturities less than 3 (three) months but pledged and investment in mutual fund, are classified in "Other Current Financial Assets" account in the statements of financial position

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. Personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (b);
 - vii. Orang yang diidentifikasi, dalam huruf (b) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

b. Transactions with Related Parties

In accordance with SAK No. 7 on "Related Party Disclosures", a related party is a person or entity that is related to the reporting entity as follows:

1. The person or immediate family member is related to the reporting entity if the person:
 - i. Having joint control or control over the reporting entity;
 - ii. Having joint control or control over the reporting entity;
 - iii. Personal key management of the reporting entity or reporting entity
2. An entity is related to the reporting entity if it meets the following:
 - i. The reporting entity and entity are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary and subsequent subsidiary in relation to another entity);
 - ii An entity is an associate or joint entity for another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, in which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are venturas and from the same third parties.
 - iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of a reporting entity or entity associated with the reporting entity;
 - vi. Entities controlled or jointly controlled by persons identified in letters (b);
 - vii. The person identified in letter (b) (i) has significant influence over the entity or member of the entity's key management (or entity of the entity).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama periode yang dicakup dalam laporan keuangan, kecuali terkait dengan relasinya dengan pemerintah.

c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat transaksi terjadi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengukuran sesuai dengan SAK. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 107, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK 107, instrumen keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu :

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan,
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

b. Transactions with Related Parties (Continued)

The Company discloses transactions with related parties over the period covered by the financial statements, unless they relate to the government.

c. Reporting Currency, Transactions and Balances in Foreign Currencies

The reporting currency used by the Company is the Indonesian Rupiah. Rupiah used as an indicator because it meets the functional currency, which is an indicator of cash flows, indicators selling price and cost indicators.

The Company's bookkeeping are maintained in Indonesian Rupiah. While transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the spot rate at the time the transaction occurs. Date of transaction is the date on which the transaction first qualifies in accordance with SAK measurements. On the reporting date, the assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Gains or losses arising are charged or credited in the statement of income (loss) for the year.

d. Financial Instrument

The company implements PSAK No. 107, Financial Instruments, regarding the regulation of financial instruments related to classification and measurement, impairment of financial instruments.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has financial instruments in the category of financial assets at amortized cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Financial Assets

The Company classifies financial assets in accordance with PSAK 107, financial instruments, so that after initial recognition financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, using two basis, namely :

- the entity's business model for managing financial assets,
- the characteristics of the contractual cash flows of a financial asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Aset Keuangan Perusahaan terdiri dari:

1 Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi jika kedua kondisi tersebut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam bentuk bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh tempornya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang reasuransi, investasi pada surat berharga utang.

2 Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi :

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 kategori ini meliputi investasi Perusahaan dalam surat berharga utang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's Financial Assets consist of:

1 Financial assets at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if both conditions are met:

- Financial assets are managed in the form of a business which aims to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; And
- The contractual terms of a financial asset generate cash flows on a specific date solely from payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at the amount recognized on initial recognition minus principal payments, plus or minus cumulative amortization using an effective interest rate calculated from the difference between the initial value and the maturity amount, and reduced by any allowance for impairment losses.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, this category includes cash and cash equivalents, reinsurance receivables, investments in debt securities.

2 Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- a financial assets are managed within a business model whose objectives will be met by obtaining contractual cash flows and selling financial assets and
- The contractual terms of a financial asset result in cash flows on a specified date solely from payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets in the form of debt securities measured at fair value through other comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for impairment losses, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income, until the financial asset is derecognized or reclassified, where at that time the accumulated gain or loss is reclassified to profit or loss. Impairment gains or losses and exchange and interest differences calculated using the effective interest rate method are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, this category includes the Company's investments in debt securities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 107 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi utang klaim, utang premi reasuransi, utang imbal jasa penjaminan, utang lancar lain-lain yang dimiliki oleh Perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 107, instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 107 are classified as follows: (i) financial liabilities measured at amortized cost, (ii) financial liabilities measured at fair value through profit or loss. The company determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and debt, including directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortization of the effective interest rate is presented as part of finance charges in profit or loss.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's financial liabilities consist of financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at the amount recognized at initial recognition minus principal payments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest rate method calculated from the difference between the initial value and the maturity value.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, this category includes claims payable, reinsurance premium payable, guarantee fees payable, other current debt owned by the Company.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and their net value is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts; and intends to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassification of Financial Assets

In accordance with the provisions of PSAK No. 107, Financial instruments, the Company reclassifies all financial assets in the affected categories, if and only if, the Company changes its business model for managing such financial assets. Meanwhile, financial liabilities are not reclassified.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1 Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut

2 Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

Decrease in the Value of Financial Assets

Companies always recognize lifetime expected credit losses (ECL) for trade receivables. Expected credit losses on financial assets are estimated using a loss rate approach based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both current and expected future conditions at the reporting date, including the time value of money where appropriate.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1 Financial Assets

A financial asset (or part of a financial asset or group of similar financial assets) is derecognized if:

- a The contractual rights to cash flows from the financial asset expired;*
- b The company still has the right to receive cash flows from these financial assets, but also bears a contractual obligation to pay third parties for the cash flows received in full without any significant delays based on an agreement; or*
- c The Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset and (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has not transferred or does not own substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control on these financial assets*

2 Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognised if the financial liability expires, is cancelled, or has expired.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Co - Guarantee / Reasuransi

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra *co-guarantee* dan mitra re-asuransi dicatat sebagai piutang dalam penyelesaian.

Pengakuan piutang klaim *co-guarantee*/ reasuransi dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra *co-guarantee* dan mitra re-asuransi, namun belum dilakukan pembayarannya.

f. Beban dibayar dimuka

Beban dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban *co-guarantee*, beban reasuransi, diamortisasi secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan imbalan jasa penjaminannya.

Fee based income, beban bank-pelaksana dan beban Akuisisi dibayar dimuka diamortisasi secara proporsional sesuai jangka waktu penjaminan.

PSAK 116: Sewa ditetapkan untuk berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan.

g. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun / years	
Kendaraan	4	Vehicle
Peralatan Komputer	4	Computer Equipment
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Partisi	4	Partision

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, harga perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi di perhitungkan dalam laporan laba rugi untuk periode/ tahun bersangkutan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

e. Co - Guarantee/ Reinsurance Receivable

Claim payments to beneficiaries who are borne by the co-guarantee partners and reinsurance partners are recorded as receivables in progress.

Recognition of co-guarantee / reinsurance claim receivables is carried out every time a claim payment is borne by the co-guarantee partner and the re-insurance partner.

f. Prepaid expenses

Expenses are allocated according to their beneficial periods using the straight-line method.

Co-guarantee expenses, reinsurance expenses, are amortized in proportion to the recognition pattern of insurance benefit fees.

Fee-based income, bank-executing fees and acquisition paid upfront are amortized in proportion guarantee period.

PSAK 116: Leases are set to be effective from January 1, 2020, earlier application is permitted.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost after deducting accumulated depreciation and impairment. Cost includes the purchase price of fixed assets including costs directly attributable to bringing assets to locations and conditions that are ready for use. Taxes that can be credited and all discounts are deducted in determining acquisition costs. Revaluation of fixed assets is not permitted, unless done based on government regulations. Depreciation starts when fixed assets are available for use. Depreciation is recognized as an expense in the income statement, unless it meets the requirements to be capitalized as the acquisition of an asset under SAK.

Depreciation is done using the straight line method based on the estimated useful lives as follows:

The cost of repairs and maintenance are directly charged to the statements of comprehensive income as incurred. Significant renewals or betterment are capitalized. When properties, plants, and equipments are retired of or otherwise disposed of their acquisition and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in period (current year) statements of income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal maupun eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, Perusahaan mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi dengan biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

i. Aset Tak berwujud

Aset tak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal maupun eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, Perusahaan mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi dengan biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan imbal jasa penjaminan (IJP), pendapatan *handling fee* reasuransi dan beban akuisisi yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari imbal jasa penjaminan, beban *fee based income-bank pelaksana*, beban *co-guarantee* dan beban reasuransi diakui sejak bulan Sertifikat Penjaminan (SP) diterbitkan.

Pendapatan imbal jasa penjaminan yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari imbal jasa penjaminan yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan tangguhan dan diamortisasi secara proporsional sesuai dengan periode berlakunya Sertifikat Penjaminan.

Pendapatan *handling fee* reasuransi diakui seluruhnya pada saat pembayaran IJP ke reasuransi dilakukan.

Pendapatan jasa administrasi penjaminan diakui seluruhnya saat Sertifikat Penjaminan (SP) diterbitkan berdasarkan struktur biaya (penjaminan kredit) dan untuk suretyship berdasarkan jasa administrasi yang telah ditetapkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

h. Impairment of Assets

The company at each reporting date assesses whether there are indications of asset impairment originating from internal or external information, which is carried out based on groups of cash-producing assets. If the indication exists, the Company estimates the fair value of the asset less the cost of selling. Impairment losses on assets are recognized if fair value is reduced by selling costs lower than the carrying value. A recovery in a loss of the value of a recognized asset in the income statement must not exceed the carrying amount without impairment losses.

i. Intangible Assets

Intangible assets are initially recognized at cost. The company at each reporting date assesses whether there are indications of asset impairment originating from internal or external information, which is carried out based on groups of cash-producing assets. If the indication exists, the Company estimates the fair value of the asset less the cost of selling. Impairment losses on assets are recognized if fair value is reduced by selling costs lower than the carrying value. A recovery in a loss of the value of a recognized asset in the income statement must not exceed the carrying amount without impairment losses.

j. Revenue and Expense Recognition

Guaranteed fee income (IJP), handling fee income and acquisition expense whose amount is expressed as a certain percentage of guarantee service fees, fee-based expenses for executing banks, co-guarantee and reinsurance expenses recognized since the month the Guarantee Certificate (SP) was issued.

Guaranteed fee income, the amount of which is expressed as a certain percentage of guarantee services with maturities of more than one year, is recognized as deferred income and amortized proportionally according to the validity period of the Guarantee Certificate.

Handling fee income is fully recognized when IJP payments to reinsurance are made.

Income from guarantee administration services is fully recognized when the Guarantee Certificate (SP) is issued based on the cost structure (credit guarantee) and for suretyship based on predetermined administrative services.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban *fee based income* -bank pelaksana, beban akuisisi yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari imbal jasa penjaminan, diamortisasi sesuai rata-rata jangka waktu penjaminan, sedangkan beban *co-guarantee* dan beban reasuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi secara proporsional sesuai dengan periode berlakunya Sertifikat Penjaminan.

Pendapatan imbalan jasa penjaminan disajikan secara bruto sebelum dikurangkan *fee base income* -bank, beban akuisisi, beban *co guarantee* dan beban reasuransi.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atas pinjaman yang dijaminan atau terdapat pengajuan klaim yang diterima oleh Perusahaan, jumlah pendapatan imbalan jasa penjaminan yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

k. Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim yang telah disetujui oleh komite klaim namun belum dilakukan pembayaran dicatat sebagai utang klaim. Perubahan jumlah utang klaim, sebagai akibat proses telaah lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

l. Cadangan Klaim

Otoritas Jasa Keuangan selaku pihak regulator telah menentukan pembatasan minimum pembentukan cadangan klaim bagi lembaga penjamin dengan ketentuan sebagai berikut:

- 0.01% (nol koma nol satu per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri; atau
- Penjumlahan dari 100% (seratus persen) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat klaim dilaporkan dengan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR) selama 3 bulan terakhir, mana yang lebih banyak. IBNR di atas dihitung berdasarkan rata-rata klaim yg ditanggung sendiri yg telah dibayarkan selama 3 bln terakhir

Mana yang lebih besar

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

j. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Fee-based income from executing banks, acquisition expenses whose amount is expressed as a certain percentage of guarantee fees, amortized according to the average guarantee period, while co-guarantee and reinsurance expenses with maturities of more than one year are recognized as costs prepaid and amortized proportionally according to the validity period of the Guarantee Certificate.

Guaranteed income from underwriting services is grossly deducted before deducting the fee base of bank income, acquisition expenses, co guarantee expenses and reinsurance expenses.

Any accelerated repayment of the collateralized loan or a claim is received by the Company, the total income from the deferred guarantee service is fully recognized in the current year's statement of income.

k. Claim Expenses

Claim expense is recorded when the loss occurs. Claim expenses that have been approved by the claim committee but have not been made payments are recorded as claim debt. Changes in the amount of debt claims, as a result of further review and the difference between the amount of claims payable and claims paid, are recognized in the income statement in the year the change occurred.

l. Claim Reserves

The Financial Services Authority (OJK), as the regulator, has determined the minimum limitation for claim reserves for the guarantor institution with the following conditions:

- *0.01% (zero point zero one per hundred) of the Guarantee value borne by itself; or*
- *The sum of 100% (one hundred percent) of the value of the Guarantee that is own-risk at the time the claim is reported with claims that have been incurred but have not been reported (IBNR) for the last 3 months, whichever is more. The IBNR above is calculated based on the average own-risk claim that has been paid over the last 3 months*

Which is bigger

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Imbalan Pasca kerja

Perusahaan mencatat dan menyisihkan kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam PSAK 219 "Imbalan Pascakerja". Pengakuan Kewajiban tersebut seharusnya didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam Ketentuan tersebut, perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini. Pajak kini diakui dalam laba/rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, ketika hasil banding tersebut telah ditetapkan.

o. Penggunaan Estimasi

Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Asumsi tersebut mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PERTIMBANGAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan secara komparatif

Mengacu kepada PSAK nomor 234, tentang Laporan Keuangan Interim, Perusahaan menyajikan laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 dengan perbandingan kepada periode terdekat, yakni tanggal 31 Desember 2023. Sedangkan laporan laba-Rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

m. Post-employment benefits

The company records and set aside post-employment benefit obligations as stipulated in Chapter 219 SAK "post-employment benefits". Liability recognition should be based on the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower. Based on the regulation, the company was obliged to pay employee benefits to its employees at the time they stop working in the case of resignation, normal retirement, death and permanent disability. The amount of employee benefits was mainly based on the length of employment and amount of compensation of employees on completion of the employment relationship. Basically employee benefits under Law No. 13 2003 Manpower is a defined benefit plan.

n. Income Tax

The income tax expense consists of the current tax. Current tax is recognized in profit / loss unless the tax is related to a transaction or event.

Current tax is the expected tax debt or receivable on taxable income or loss during the year, using the applicable tax rate or substantively applicable on the financial reporting date, and adjustments to the tax debt of previous years.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

o. Use of Estimates

Management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies

These assumptions concerning the future, and the main sources of estimation of other uncertainties at the end of the reporting period, have significant risks that result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting period.

ACCOUNTING CONSIDERATIONS

a. Comparative presentation of financial statements

Referring to PSAK number 234, concerning Interim Financial Reports, the Company presents a report of financial position on December,31 2024 with a comparison to the nearest period, namely December, 31 2023. Meanwhile, the report on profit and loss and other comprehensive income, the report on changes in equity and the cash flow report for the period January 1, 2024 to December 31, 2024 compared to the same period in 2023.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

PERTIMBANGAN AKUNTANSI

b. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung taksiran/ estimasi beban imbalan pasca kerja secara proporsional berdasarkan data laporan aktuaris Independen tahun 2024.

c. Cadangan Penurunan Nilai Piutang Reasuransi

Dalam menghitung cadangan penurunan nilai piutang reasuransi menggunakan PSAK No. 55 yang diamandemen dengan PSAK No. 107, dengan tingkat bunga efektif sebesar 6% (enam persen).

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan bank terdiri dari:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Kas	
Kas	11.487.200
Bank Operasional	
Bank Mandiri Banyumanik	3.168.272.785
Bank IJP	
BPR BANK JEPARA ARTHA	1.177.300
BPR BANK PASAR KUDUS	48.503.446
BPR BANK SOLO	61.239.868
BPR BANK WONOSOBO	124.740.916
BPR BANK BOYOLALI	31.827.404
BPR BANK KLATEN	171.877.337
BPR SURYA YUDHA WONOSOBO	136.637.454
BPR SURYA YUDHA BANJARNEGARA	170.227.083
BPR BANK DAERAH PATI	675.508.705
BPR BKK BOYOLALI	291.975.889
BPR BKK CILACAP	248.798.603
BPR BKK JEPARA	104.422.515
BPR BKK PURWODADI	574.766.652
BPR BKK PURWOKERTO	26.448.384
BPR BKK UNGARAN	60.828.197
BPR BKK WONOGIRI	69.760.773
BPR BKK PURBALINGGA	277.483.853
BPR BKK TULUNG	56.849.215
BPR BKK MANDIRAJA	52.135.647
BPR BKK KOTA SEMARANG	40.523.387
BPR BKK KUDUS	25.667.658
BPR BKK TAMAN	42.770.547
BPR BKK DEMAK	3.473.608
KOSPIN JASA	436.995.803
BANK DAERAH KARANGANYAR	170.696.521
BAPERA BATANG	79.377.754
BPR BKK TAMAN	
- CABANG BANJARDAWA	36.199.040
- CABANG BANTARBOLANG	15.966.074
- CABANG MOGA	19.880.562
- CABANG WATUKUMPUL	14.573.817
- CABANG ULUJAMI	46.166.027
- CABANG PETARUKAN	31.446.912
BPR BKK KARANGMALANG PUSAT	54.386.573
Sub Jumlah (dipindahkan)	7.383.093.509

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

ACCOUNTING CONSIDERATIONS

b. Post-Employment Benefits

The Company calculates estimates/estimates of post-employment benefit costs proportionally based on the Independent Actuary's report data for 2024.

c. Impairment of Reinsurance Receivables

In calculating the allowance for impairment of reinsurance receivables using PSAK No. 55 which was amended by PSAK No. 107, with an effective interest rate of 6% (six percent).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and bank are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Cash		Cash
Cash	6.435.100	Cash
Operational Bank		Operational Bank
Bank Mandiri Banyumanik	1.482.788.759	Bank Mandiri Banyumanik
IJP Banks		IJP Banks
BPR BANK JEPARA ARTHA	19.261.809	BPR BANK JEPARA ARTHA
BPR BANK PASAR KUDUS	61.286.177	BPR BANK PASAR KUDUS
BPR BANK SOLO	43.954.692	BPR BANK SOLO
BPR BANK WONOSOBO	97.546.837	BPR BANK WONOSOBO
BPR BANK BOYOLALI	92.480.616	BPR BANK BOYOLALI
BPR BANK KLATEN	404.033.723	BPR BANK KLATEN
BPR SURYA YUDHA WONOSOBO	199.773.900	BPR SURYA YUDHA WONOSOBO
BPR SURYA YUDHA BANJARNEGARA	270.493.610	BPR SURYA YUDHA BANJARNEGARA
BPR BANK DAERAH PATI	187.941.119	BPR BANK DAERAH PATI
BPR BKK BOYOLALI	204.302.887	BPR BKK BOYOLALI
BPR BKK CILACAP	200.774.144	BPR BKK CILACAP
BPR BKK JEPARA	136.148.762	BPR BKK JEPARA
BPR BKK PURWODADI	536.325.280	BPR BKK PURWODADI
BPR BKK PURWOKERTO	244.220.517	BPR BKK PURWOKERTO
BPR BKK UNGARAN	48.618.393	BPR BKK UNGARAN
BPR BKK WONOGIRI	251.396.702	BPR BKK WONOGIRI
BPR BKK PURBALINGGA	240.939.106	BPR BKK PURBALINGGA
BPR BKK TULUNG	121.695.838	BPR BKK TULUNG
BPR BKK MANDIRAJA	424.987.678	BPR BKK MANDIRAJA
BPR BKK KOTA SEMARANG	61.242.405	BPR BKK KOTA SEMARANG
BPR BKK KUDUS	117.466.946	BPR BKK KUDUS
BPR BKK TAMAN	35.477.578	BPR BKK TAMAN
BPR BKK DEMAK	153.077.288	BPR BKK DEMAK
KOSPIN JASA	676.781.330	KOSPIN JASA
BANK DAERAH KARANGANYAR	113.721.100	BANK DAERAH KARANGANYAR
BAPERA BATANG	199.544.153	BAPERA BATANG
BPR BKK TAMAN		BPR BKK TAMAN
CABANG BANJARDAWA	36.340.032	CABANG BANJARDAWA
CABANG BANTARBOLANG	62.278.966	CABANG BANTARBOLANG
CABANG MOGA	61.180.992	CABANG MOGA
CABANG WATUKUMPUL	67.643.505	CABANG WATUKUMPUL
CABANG ULUJAMI	70.925.296	CABANG ULUJAMI
CABANG PETARUKAN	51.967.178	CABANG PETARUKAN
BPR BKK KARANGMALANG PUSAT	42.955.840	BPR BKK KARANGMALANG PUSAT
Sub Total (carried forward)	7.026.008.258	Sub Total (carried forward)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)		4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)	
		31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bank IJP (Lanjutan)			IJP Banks (Continued)
Sub Jumlah (pindahan)	7.383.093.509	7.026.008.258	Sub Amount (previous balance)
BPR BKK KARANGMALANG			BPR BKK KARANGMALANG
- CABANG SRAGEN	35.154.317	42.610.415	CABANG SRAGEN -
- CABANG KALIJAMBE	42.239.406	26.820.340	CABANG KALIJAMBE -
- CABANG GEMOLONG	57.749.501	68.514.005	CABANG GEMOLONG -
- CABANG TANGEN	59.818.866	32.577.237	CABANG TANGEN -
- CABANG GONDANG	54.921.211	40.165.721	CABANG GONDANG -
- CABANG MASARAN	40.436.941	41.554.577	CABANG MASARAN -
- CABANG JENAR	55.931.382	31.337.413	CABANG JENAR -
- CABANG PLUPUH	44.277.707	55.865.960	CABANG PLUPUH -
- CABANG SIDOHARJO	37.945.943	49.861.971	CABANG SIDOHARJO -
- CABANG KEDAWUNG	46.625.784	51.018.095	CABANG KEDAWUNG -
- CABANG SAMBIREJO	63.314.784	44.323.444	CABANG SAMBIREJO -
- CABANG SUKODONO	72.891.263	37.354.081	CABANG SUKODONO -
- CABANG MIRI	45.177.781	60.092.265	CABANG MIRI -
BANK BPR TEMANGGUNG	274.083.360	544.961.652	BANK BPR TEMANGGUNG
BPR BKK BANJARHARJO	47.212.334	53.390.186	BPR BKK BANJARHARJO
BPR BKK WONOSOBO	114.169.847	85.122.823	BPR BKK WONOSOBO
BPR BKK KEBUMEN	156.191.050	439.988.695	BPR BKK KEBUMEN
BPR GUNUNG SLAMET CILACAP	368.648.709	755.857.533	BPR GUNUNG SLAMET CILACAP
BPR BKK KOTA TEGAL	32.272.469	50.610.931	BPR BKK KOTA TEGAL
BPR BANK MAGELANG	98.039.528	98.608.510	BPR BANK MAGELANG
BPR DANA RAKYAT SENTOSA	121.505.569	98.471.667	BPR DANA RAKYAT SENTOSA
BPR BKK BATANG	76.421.367	74.140.883	BPR BKK BATANG
BPR BKK KENDAL	41.998.795	29.021.735	BPR BKK KENDAL
BPR BKK BLORA	370.328.593	295.501.243	BPR BKK BLORA
BPR ARTHAPUSPA MEGA	66.033.812	47.713.097	BPR ARTHAPUSPA MEGA
BPR ARTHA MRANGGEN JAYA	5.066.890	4.932.990	BPR ARTHA MRANGGEN JAYA
BPR GUNA DAYA	48.022.037	41.302.022	BPR GUNA DAYA
KOSPIN SYARIAH	-	29.508.992	KOSPIN SYARIAH
BPR BKK KOTA MAGELANG	324.257.782	194.480.838	BPR BKK KOTA MAGELANG
BPR BKK TASIKMADU	175.819.942	128.221.532	BPR BKK TASIKMADU
BPR BKK KAB PEKALONGAN	44.984.552	93.693.530	BPR BKK KAB PEKALONGAN
BPR BANK KEBUMEN	85.255.814	72.096.131	BPR BANK KEBUMEN
BPR KLATEN SEJAHTERA	19.366.823	67.411.618	BPR KLATEN SEJAHTERA
BPR BANK PURWOREJO	-	46.155.395	BPR BANK PURWOREJO
BPR GIRI SUKADANA	87.517.944	144.439.369	BPR GIRI SUKADANA
BPR BANK PASAR KAB.SUKOHARJO	135.734.077	133.099.474	BPR BANK PASAR KAB.SUKOHARJO
BPR BKK GROGOL KAB.SUKOHARJO	196.963.074	21.323.768	BPR BKK GROGOL KAB.SUKOHARJO
BPR DANAMAS PRATAMA	6.652.369	59.597.115	BPR DANAMAS PRATAMA
KOSPIN ARTHA JATENG	68.963.358	66.637.515	KOSPIN ARTHA JATENG
BTN SYARIAH	24.006.863	23.950.471	BTN SYARIAH
BPR SINAR MITRA SEJAHTERA	38.635.103	37.163.050	BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
BPR ARTO MORO	19.193.844	37.436.844	BPR ARTO MORO
BPR JADIMANUNGGAL ABADI	22.197.403	15.218.754	BPR JADIMANUNGGAL ABADI
BPR BKK KAB TEGAL	47.437.538	81.518.836	BPR BKK KAB TEGAL
BPR ARTHA PERWIRA	9.390.332	44.551.280	BPR ARTHA PERWIRA
BPR GUNUNG KAWI	46.134.726	70.353.568	BPR GUNUNG KAWI
BPR LAWU ARTHA	90.597.652	85.959.383	BPR LAWU ARTHA
BPR BLORA	265.690.840	54.003.436	BPR BLORA
Sub Jumlah (dipindahkan)	11.568.372.791	11.734.548.648	Sub Total (carried forward)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)		4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)	
	31 Desember 2024 / December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bank IJP (Lanjutan)		IJP Banks (Continued)	
Sub Jumlah (pindahan)	11.568.372.791	Sub Amount (previous balance)	11.734.548.648
BPR BANK BOYOLALI CABANG SIMO	133.202.139	BPR BANK BOYOLALI CABANG SIMO	152.154.280
BPR BAPAS 69 KC GRABAG	51.947.576	BPR BAPAS 69 KC GRABAG	63.435.800
BPR BAPAS 69 KC MAGELANG UTARA	24.344.623	BPR BAPAS 69 KC MAGELANG UTARA	5.266.994
BPR BAPAS 69 KPO	1.081.845.265	BPR BAPAS 69 KPO	762.272.402
BPR BANK PEKALONGAN	55.486.012	BPR BANK PEKALONGAN	57.819.907
BPR MITRA PATI MANDIRI	38.388.284	BPR MITRA PATI MANDIRI	37.639.080
BPR JUWANA ARTHA SENTOSA	29.977.634	BPR JUWANA ARTHA SENTOSA	20.764.812
BPR BANK SALATIGA	90.453.458	BPR BANK SALATIGA	50.610.300
BPR CATUR ARTHA JAYA	6.487.838	BPR CATUR ARTHA JAYA	83.587.899
BPR BANK PEMALANG	27.547.766	BPR BANK PEMALANG	91.633.190
BPR BKK KOTA PEKALONGAN	33.510.208	BPR BKK KOTA PEKALONGAN	107.146.849
BPR ARTHA RAHAYU	40.356.684	BPR ARTHA RAHAYU	52.528.308
BPR BANK PURWA ARTHA	52.658.789	BPR BANK PURWA ARTHA	74.174.534
BPR PAS PEMALANG	27.192.940	BPR PAS PEMALANG	69.558.977
BPR MULTI ARTHANUSA	37.060.700	BPR MULTI ARTHANUSA	51.678.499
BPR MUHADI SETIA BUDI	96.909.129	BPR MUHADI SETIA BUDI	168.590.586
BPR BANK TEGAL GOTONG ROYONG	165.222.472	BPR BANK TEGAL GOTONG ROYONG	207.834.361
BPR BKK LASEM	62.312.557	BPR BKK LASEM	81.682.827
BPR HIDUP ARTHA PUTRA	31.528.236	BPR HIDUP ARTHA PUTRA	53.880.155
BPR DHANA ADIWERNA	12.309.077	BPR DHANA ADIWERNA	54.211.278
BANK BUKOPIN	68.213.464	BANK BUKOPIN	68.436.798
BPR CITRA DARIAN	12.439.657	BPR CITRA DARIAN	10.818.948
BPR KARTICENTRA ARTHA PUSAT	23.604.452	BPR KARTICENTRA ARTHA PUSAT	75.494.167
BPR BANK PASAR KOTA TEGAL	18.039.572	BPR BANK PASAR KOTA TEGAL	46.671.126
BPR ARISMENTARI AYU	24.664.360	BPR ARISMENTARI AYU	35.945.815
BPR KROYA BANGUNARTHA	45.785.030	BPR KROYA BANGUNARTHA	23.732.238
BPR BAPAS KAB REMBANG	50.085.672	BPR BAPAS KAB REMBANG	47.710.023
BPR PRIMA MERTOYUDAN SEJAHTERA	36.794.777	BPR PRIMA MERTOYUDAN SEJAHTERA	36.228.977
LKM DEMAK SEJAHTERA KAB DEMAK	32.800.038	LKM DEMAK SEJAHTERA KAB DEMAK	74.395.153
BPR BKK PURWOREJO	77.411.441	BPR BKK PURWOREJO	85.035.476
BPR BKK MUNTILAN	92.664.165	BPR BKK MUNTILAN	81.164.356
BPR JOKO TINGKIR	297.496.619	BPR JOKO TINGKIR	168.316.867
BANK JATENG CAB CAPEM PASAR BLORA	10.048.732	BANK JATENG CAB CAPEM PASAR BLORA	4.163.734
BPR TARUNA ADIDAYA SANTOSA	55.855.854	BPR TARUNA ADIDAYA SANTOSA	37.207.845
BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI	51.699.080	BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI	37.615.344
BPR BUANA ARTHA LESTARI	51.237.372	BPR BUANA ARTHA LESTARI	-
BPR DWIARTHA SAGRIYA	-	BPR DWIARTHA SAGRIYA	14.700.296
BKK JATENG (PERSERODA)	858.242.843	BKK JATENG (PERSERODA)	142.367.346
PERUMDA BPR BANK BREBES	106.974.948	PERUMDA BPR BANK BREBES	86.125.942
CABANG BPR GIRI SUKADANA	62.838.911	CABANG BPR GIRI SUKADANA	62.265.485
BPR SEJAHTERA ARTHA SEMBADA	512.947.796	BPR SEJAHTERA ARTHA SEMBADA	145.800.735
BPR ANTAR RUMEKSA ARTA	12.072.658	BPR ANTAR RUMEKSA ARTA	42.866.863
BPR GUNUNG SIMPING ARTHA PUSAT	105.642.833	BPR GUNUNG SIMPING ARTHA PUSAT	240.859.702
BPR BUANA ARTHA LESTARI	-	BPR BUANA ARTHA LESTARI	48.177.312
BPR NUSUMMA JATENG PUSAT	123.701.454	BPR NUSUMMA JATENG PUSAT	78.299.100
BPR GAJAH MUNGKUR	14.561.616	BPR GAJAH MUNGKUR	40.801.175
BPR MITRA GEMA MANDIRI	36.476.302	BPR MITRA GEMA MANDIRI	45.693.366
BPR HARTHA MURIATAMA JATI KUDUS	32.742.543	BPR HARTHA MURIATAMA JATI KUDUS	37.277.704
BPR BANK PASAR TEMANGGUNG	292.061.886	BPR BANK PASAR TEMANGGUNG	252.840.720
BPR AGUNG SEJAHTERA	34.300.422	BPR AGUNG SEJAHTERA	58.117.050
BPR DANA MITRA SAKTI	15.155.439	BPR DANA MITRA SAKTI	44.486.020
BPR DANA UTAMA	12.349.768	BPR DANA UTAMA	55.817.638
BPR TIRTA DANARTA	21.230.542	BPR TIRTA DANARTA	56.529.279
Sub Jumlah (dipindahkan)	16.857.254.424	Sub Total (carried forward)	16.266.982.286

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2024 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bank IJP (Lanjutan)			IJP Banks (Continued)
Sub Jumlah (pindahan)	16.857.254.424	16.266.982.286	Sub Amount (previous balance)
KUD MEKAR BERKAH SEMESTA	-	13.578.365	KUD MEKAR BERKAH SEMESTA
BPR CITANDUY ARTHA	86.450.280	68.413.575	BPR CITANDUY ARTHA
BPR CENTRAL ARTHA	43.663.101	108.558.831	BPR CENTRAL ARTHA
BPR BKK PURWODADI PENAWANGAN	18.862.329	55.501.089	BPR BKK PURWODADI PENAWANGAN
KSPPS BMT DINAR RAHMAT INSANI MUAMALAT	28.014.640	124.965.334	KSPPS BMT DINAR RAHMAT INSANI MUAMALAT
BPR ELESKA ARTHA PURWOKERTO	15.473.547	14.731.073	BPR ELESKA ARTHA PURWOKERTO
BPR BKK PATI	62.902.690	100.082.043	BPR BKK PATI
KSP ARTO MORO DHEWE	3.813.515	52.012.021	KSP ARTO MORO DHEWE
BNI KONVENSIONAL	5.287.652	24.002.780	BNI KONVENSIONAL
BPR BANK BOYOLALI CABANG TERAS	100.687.227	42.186.366	BPR BANK BOYOLALI CABANG TERAS
BPR BANK BOYOLALI CABANG KLEGO	55.955.219	55.695.125	BPR BANK BOYOLALI CABANG KLEGO
BPR BKK KARANGMALANG CAB SOLO	71.210.177	66.737.201	BPR BKK KARANGMALANG CAB SOLO
BPR CITA DEWI	19.174.741	43.078.911	BPR CITA DEWI
BPR NUSAMBA AMPEL	23.303.602	16.558.496	BPR NUSAMBA AMPEL
BPR BINALANGGENG MULIA	53.206.199	73.683.865	BPR BINALANGGENG MULIA
BPR NUSAMBA PECANGAAN	79.239.004	26.457.398	BPR NUSAMBA PECANGAAN
BPR PUSPA KENCANA	17.128.694	33.136.242	BPR PUSPA KENCANA
BPR ARTHA HUDA ABADI	20.658.457	65.953.218	BPR ARTHA HUDA ABADI
BPR DATA PUSAT SEMARANG	38.652.860	37.745.997	BPR DATA PUSAT SEMARANG
BPR NUSAMBA CEPIRING	56.388.703	61.099.572	BPR NUSAMBA CEPIRING
BPRS MITRA HARMONI	32.447.387	37.268.902	BPRS MITRA HARMONI
BPR NUSAMBA TEMON	8.659.716	8.461.420	BPR NUSAMBA TEMON
KSP ARTHA MULIA	14.827.472	14.270.516	KSP ARTHA MULIA
BPR NUSAMBA ADIWERNA	58.454.639	23.932.214	BPR NUSAMBA ADIWERNA
BPR MERTOYUDAN MAKMUR	33.681	50.774	BPR MERTOYUDAN MAKMUR
BPR BHAKTI DAYA EKONOMI	59.035.873	50.175.298	BPR BHAKTI DAYA EKONOMI
BPR ARISMA MANDIRI	11.860.177	40.278.905	BPR ARISMA MANDIRI
LKM BKD BATANG	57.708.323	15.727.265	LKM BKD BATANG
BPR ARAYA ARTA	69.773.198	10.847.816	BPR ARAYA ARTA
BPRS HARTA INSAN KARIMAH	11.767.779	64.708.952	BPRS HARTA INSAN KARIMAH
BPR WIRA ARDANA SEJAHTERA	12.738.959	57.557.969	BPR WIRA ARDANA SEJAHTERA
BPR ARTHA SARI SENTOSA	97.755.091	185.830.476	BPR ARTHA SARI SENTOSA
BPR MEGA ARTHA MUSTIKA	20.235.014	9.668.260	BPR MEGA ARTHA MUSTIKA
BPR TRIHASTA PRASODJO	41.310.051	64.159.486	BPR TRIHASTA PRASODJO
BRI CABANG PATIMURA SEMARANG	1.000.000	1.000.000	BRI CABANG PATIMURA SEMARANG
PERUMDA BPR BANK KULON PROGO	140.758.698	-	PERUMDA BPR BANK KULON PROGO
PUD. BPR BANK KARANGANYAR	89.434	-	PUD. BPR BANK KARANGANYAR
BPR BANK BANTUL	178.226.480	-	BPR BANK BANTUL
BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL	157.007.457	-	BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL
PERUMDA BPR BANK PASAR KABUPATEN TEMAI	68.185.498	-	VK PASAR KABUPATEN TEMANGGUNG - DEPOSITO
BPR MADANI SEJAHTERA ABADI	17.838.371	-	BPR MADANI SEJAHTERA ABADI
BPR SEJAHTERA	15.032.764	-	BPR SEJAHTERA
BPR BANYU ARTACITRA	45.823.736	-	BPR BANYU ARTACITRA
Sub Jumlah (dipindahkan)	18.777.896.859	17.935.098.041	Sub Total (carried forward)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Bank IJP (Lanjutan)	
Sub Jumlah (pindahan)	18.777.896.859
BANK JATENG CAPEM BANYUMANIK	55.879.078
BANK JATENG CAPEM SETWILDA IJP	74.647.573
BANK JATENG CABANG BLORA	166.328.535
BANK JATENG CABANG UTAMA	92.416.521
BANK JATENG CABANG MRANGGEN	45.458.216
BANK JATENG BPR AMBARAWA	42.235.750
BANK JATENG CABANG SALATIGA	68.180.107
BANK JATENG CAPEM MAYONG	4.673.329
BANK JATENG CABANG JEPARA	68.612.288
BANK JATENG CABANG REMBANG	133.414.479
BANK JATENG CAPEM BOROBUDUR	46.784.573
BANK JATENG CAPEM KARANGKOBAR	28.285.393
BANK JATENG CAPEM REJOWINANGUN	48.013.923
BANK JATENG CABANG SRAGEN	127.266.197
BANK JATENG CABANG BOYOLALI	65.038.082
BANK JATENG CAPEM PS KOTA JEPARA	78.734.423
BANK JATENG CAPEM SIMPANG LIMA	66.225.463
BANK JATENG CABANG KUDUS	84.612.221
BANK JATENG CABANG DEMAK	85.068.481
BANK JATENG CABANG SURAKARTA	178.206.966
BANK JATENG CABANG SEMARANG	92.265.446
BANK JATENG CAPEM PASAR WAGE	49.730.637
BANK JATENG CABANG PATI	123.958.059
BANK JATENG CABANG BANJARNEGARA	71.463.667
BANK JATENG CABANG PURBALINGGA	13.545.923
BANK JATENG CAPEM KAGOK	160.587.217
BANK JATENG CAPEM BANGKONG	55.662.549
BANK JATENG CAPEM JOHAR	40.041.176
BANK JATENG CAPEM UDINUS	60.383.527
BANK JATENG CAPEM UNNES	67.937.776
BANK JATENG CAPEM SAMPANGAN	18.073.468
BANK JATENG CAPEM SATRIOWIBOWO	25.612.135
BANK JATENG CAPEM UNSSULA - KALIGawe	27.894.075
BANK JATENG CAPEM MUNTILAN	41.503.780
BANK JATENG CAPEM POLTEK UNDIP	32.941.428
BANK JATENG CAPEM IAIN WALISONGO	40.572.946
BANK JATENG CAPEM SUMPIUH	81.194.942
BANK JATENG CAPEM AJIBARANG	28.067.221
BANK JATENG CABANG MAJAPAHIT	48.100.166
BANK JATENG CABANG UNGARAN	138.965.588
BANK JATENG CABANG KENDAL	82.405.430
BANK JATENG CABANG PURWODADI	67.296.303
BANK JATENG CABANG BATANG	103.455.674
BANK JATENG CAPEM BOBOTSARI	224.113.907
BANK JATENG CAPEM LIMPUNG	48.579.985
BANK JATENG CAPEM NGADIREJO	46.917.124
BANK JATENG CAPEM PASAR KOTA PEMALANG	30.180.408
Sub Jumlah (dipindahkan)	22.159.429.014

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
IJP Banks (Continued)	
Sub Amount (previous balance)	17.935.098.041
BANK JATENG CAPEM BANYUMANIK	2.654.941
BANK JATENG CAPEM SETWILDA IJP	24.667.091
BANK JATENG CABANG BLORA	13.356.996
BANK JATENG CABANG UTAMA	232.218.526
BANK JATENG CABANG MRANGGEN	30.231.212
BANK JATENG BPR AMBARAWA	8.357.654
BANK JATENG CABANG SALATIGA	8.983.778
BANK JATENG CAPEM MAYONG	2.934.829
BANK JATENG CABANG JEPARA	3.031.677
BANK JATENG CABANG REMBANG	4.651.496
BANK JATENG CAPEM BOROBUDUR	2.241.364
BANK JATENG CAPEM KARANGKOBAR	6.675.735
BANK JATENG CAPEM REJOWINANGUN	2.375.868
BANK JATENG CABANG SRAGEN	27.244.825
BANK JATENG CABANG BOYOLALI	2.439.713
BANK JATENG CAPEM PS KOTA JEPARA	2.363.784
BANK JATENG CAPEM SIMPANG LIMA	5.079.818
BANK JATENG CABANG KUDUS	9.871.777
BANK JATENG CABANG DEMAK	57.905.954
BANK JATENG CABANG SURAKARTA	20.223.376
BANK JATENG CABANG SEMARANG	39.217.509
BANK JATENG CAPEM PASAR WAGE	1.363.123
BANK JATENG CABANG PATI	4.455.523
BANK JATENG CABANG BANJARNEGARA	11.020.006
BANK JATENG CABANG PURBALINGGA	5.005.909
BANK JATENG CAPEM KAGOK	1.342.237
BANK JATENG CAPEM BANGKONG	12.517.149
BANK JATENG CAPEM JOHAR	12.299.028
BANK JATENG CAPEM UDINUS	2.416.492
BANK JATENG CAPEM UNNES	1.741.056
BANK JATENG CAPEM SAMPANGAN	23.581.130
BANK JATENG CAPEM SATRIOWIBOWO	20.551.332
BANK JATENG CAPEM UNSSULA - KALIGawe	9.754.135
BANK JATENG CAPEM MUNTILAN	2.422.234
BANK JATENG CAPEM POLTEK UNDIP	4.816.704
BANK JATENG CAPEM IAIN WALISONGO	18.046.341
BANK JATENG CAPEM SUMPIUH	2.848.842
BANK JATENG CAPEM AJIBARANG	4.049.210
BANK JATENG CABANG MAJAPAHIT	4.044.838
BANK JATENG CABANG UNGARAN	13.130.311
BANK JATENG CABANG KENDAL	5.321.521
BANK JATENG CABANG PURWODADI	16.264.369
BANK JATENG CABANG BATANG	2.461.050
BANK JATENG CAPEM BOBOTSARI	-
BANK JATENG CAPEM LIMPUNG	1.359.111
BANK JATENG CAPEM NGADIREJO	3.990.280
BANK JATENG CAPEM Ps. KOTA PEMALANG	2.521.097
Sub Total (carried forward)	18.629.148.992

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Bank IJP (Lanjutan)	
Sub Jumlah (pindahan)	22.159.429.014
BANK JATENG CABANG PEKALONGAN	64.743.941
BANK JATENG CAPEM PASAR SOKARAJA	2.084.831
BANK JATENG CAPEM WANGON	83.822.384
BANK JATENG CAPEM KOTA PURBALINGGA	87.274.275
BANK JATENG CAPEM BANDONGAN	60.896.508
BANK JATENG CAPEM KARANGANYAR	21.823.036
BANK JATENG CABANG BREBES	56.687.443
BANK JATENG CABANG KAJEN	106.673.391
BANK JATENG CAPEM BANDAR	15.481.042
BANK JATENG CABANG MAGELANG	95.519.826
BANK JATENG CAPEM WIROSARI	36.262.294
BANK JATENG CAPEM KOTA PURWODADI	19.785.080
BANK JATENG CAPEM UNGARAN KOTA	33.358.693
BANK JATENG CAPEM MAJENANG	114.866.156
BANK JATENG CAPEM SIDAREJA	62.009.502
BANK JATENG CABANG TEGAL	78.135.332
BANK JATENG CAPEM PASAR PAGI TEGAL	43.082.457
BANK JATENG CAPEM COMAL	53.154.959
BANK JATENG CABANG PEMALANG	119.187.434
BANK JATENG CAPEM RANDUDONGKAL	24.581.817
BANK JATENG CAPEM WELERI	70.662.386
BANK JATENG CAPEM BOJA	81.659.554
BANK JATENG CAPEM BANJARAN	49.491.585
BANK JATENG CAPEM PARAKAN	52.941.482
BANK JATENG CAPEM KEDUNGWUNI	37.568.798
BANK JATENG CAPEM GUBUG	19.114.637
BANK JATENG CAPEM JATIBARANG	52.824.049
BANK JATENG CABANG PURWOKERTO	40.019.681
BANK JATENG CAPEM WIRADESA	14.973.275
BANK JATENG CAPEM WONOSOBO	66.435.940
BANK JATENG CAPEM GOMBONG	18.640.807
BANK JATENG CAPEM KUTOARJO	42.096.775
BANK JATENG CAPEM BATU RETNO	2.225.934
BANK JATENG CAPEM BUMIAYU BREBES	43.499.241
BANK JATENG CAPEM WANADADI	75.772.817
BANK JATENG CABANG CILACAP	69.114.668
BANK JATENG CAPEM KALIWIRO WONOSOBO	18.979.454
BANK JATENG CAPEM BELIK PEMALANG	50.690.722
BANK JATENG CAPEM KERTEK WONOSOBO	31.927.813
BANK JATENG CAPEM GRABAG MAGELANG	3.273.883
BANK JATENG CABANG WONOGIRI	114.155.260
BANK JATENG CABANG KLATEN	147.908.348
BANK JATENG CAPEM PS KETANGGUNGAN	77.138.631
BANK JATENG CAB PALUR KARANGANYAR	14.668.893
BANK JATENG CABANG SLAWI	98.297.375
BANK JATENG CABANG SUKOHARJO	204.402.856
BANK JATENG KCP PS KOTA BATANG	29.394.321
BANK JATENG CAB SUNGGINGAN	51.661.239
BANK JATENG CAPEM GADING PS KLEWER	59.907.844
BANK JATENG CAPEM PS PREMBUN	74.334.303
BANK JATENG OPS SETWILDA	10.197.017
BANK JATENG CAPEM MANAHAN	21.653.037
BANK JATENG CAPEM PS KLAMPOK	98.918.035
Sub Jumlah (dipindahkan)	25.183.410.075

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
IJP Banks (Continued)	
Sub Amount (previous balance)	18.629.148.992
BANK JATENG CABANG PEKALONGAN	34.700.361
BANK JATENG CAPEM PASAR SOKARAJA	2.384.831
BANK JATENG CAPEM WANGON	2.869.424
BANK JATENG CAPEM KOTA PURBALINGGA	2.335.717
BANK JATENG CAPEM BANDONGAN	2.692.334
BANK JATENG CAPEM KARANGANYAR	3.094.498
BANK JATENG CABANG BREBES	3.516.821
BANK JATENG CABANG KAJEN	41.898.365
BANK JATENG CAPEM BANDAR	2.429.231
BANK JATENG CABANG MAGELANG	7.300.619
BANK JATENG CAPEM WIROSARI	7.539.132
BANK JATENG CAPEM KOTA PURWODADI	2.312.518
BANK JATENG CAPEM UNGARAN KOTA	3.438.503
BANK JATENG CAPEM MAJENANG	3.089.004
BANK JATENG CAPEM SIDAREJA	3.574.850
BANK JATENG CABANG TEGAL	28.927.879
BANK JATENG CAPEM PASAR PAGI TEGAL	1.865.019
BANK JATENG CAPEM COMAL	4.563.890
BANK JATENG CABANG PEMALANG	8.460.169
BANK JATENG CAPEM RANDUDONGKAL	16.841.853
BANK JATENG CAPEM WELERI	3.245.398
BANK JATENG CAPEM BOJA	3.162.750
BANK JATENG CAPEM BANJARAN	10.743.285
BANK JATENG CAPEM PARAKAN	5.599.630
BANK JATENG CAPEM KEDUNGWUNI	3.272.066
BANK JATENG CAPEM GUBUG	6.300.744
BANK JATENG CAPEM JATIBARANG	6.144.892
BANK JATENG CABANG PURWOKERTO	4.650.177
BANK JATENG CAPEM WIRADESA	5.666.392
BANK JATENG CAPEM WONOSOBO	5.046.176
BANK JATENG CAPEM GOMBONG	18.334.218
BANK JATENG CAPEM KUTOARJO	1.549.269
BANK JATENG CAPEM BATU RETNO	3.961.734
BANK JATENG CAPEM BUMIAYU BREBES	1.935.962
BANK JATENG CAPEM WANADADI	64.924.671
BANK JATENG CABANG CILACAP	1.663.096
BANK JATENG CAPEM KALIWIRO WONOSOBO	2.732.504
BANK JATENG CAPEM BELIK PEMALANG	3.101.042
BANK JATENG CAPEM KERTEK WONOSOBO	5.373.519
BANK JATENG CAPEM GRABAG MAGELANG	2.635.371
BANK JATENG CABANG WONOGIRI	33.136.832
BANK JATENG CABANG KLATEN	5.164.523
BANK JATENG CAPEM PS KETANGGUNGAN	2.463.197
BANK JATENG CAB PALUR KARANGANYAR	2.898.996
BANK JATENG CABANG SLAWI	5.580.981
BANK JATENG CABANG SUKOHARJO	4.067.996
BANK JATENG KCP PS KOTA BATANG	1.592.145
BANK JATENG CAB SUNGGINGAN	6.732.487
BANK JATENG CAPEM GADING PS KLEWER	1.333.172
BANK JATENG CAPEM PS PREMBUN	7.118.536
BANK JATENG OPS SETWILDA	11.905.622
BANK JATENG CAPEM MANAHAN	1.381.628
BANK JATENG CAPEM PS KLAMPOK	17.784.269
Sub Total (carried forward)	19.074.187.290

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Bank IJP (Lanjutan)	
Sub Jumlah (pindahan)	25.183.410.075
BANK JATENG CAPEM BABADAN	31.657.971
BANK JATENG CAPEM PS BALEDONO	36.418.676
BANK JATENG CAPEM PS BANGSRI	1.348.027
BANK JATENG CAPEM PS KARANGGEDE	35.373.643
BANK JATENG CAPEM PS NUSUKAN	48.129.969
BANK JATENG CAPEM SALAM	16.975.814
BANK JATENG CAPEM DORO	18.845.615
BANK JATENG CAPEM SALAMAN	34.625.242
BANK JATENG CAPEM PURWODADI PURWOREJC	38.499.826
BANK JATENG CAPEM MARGADANA TEGAL	50.263.724
BANK JATENG CAPEM MARGASARI	39.122.310
BANK JATENG CAPEM KRANGGAN	68.472.420
BANK JATENG CABANG TEMANGGUNG	47.631.089
BANK JATENG CAPEM LASEM	72.838.708
BANK JATENG CAPEM KROYA	2.633.514
BANK JATENG CAPEM CILACAP KOTA	40.831.080
BANK JATENG CAPEM PECANGAAN	54.893.602
BANK JATENG CAPEM SELOMERTO	19.999.399
BANK JATENG CAPEM MERTOYUDAN MUNGKID	46.276.711
BANK JATENG CAPEM KEMANTRAN	28.130.477
BANK JATENG CABANG YOGYAKARTA	3.215.350
BANK JATENG CABANG JAKARTA	21.229.877
BANK JATENG CAPEM KUTOWINANGUN	46.959.991
BANK JATENG CABANG SYARIAH SEMARANG	24.040.425
BANK JATENG CABANG KEBUMEN	71.157.913
BANK JATENG CABANG KARANGANYAR	90.017.749
BANK JATENG CABANG MUNGKID	28.459.914
BANK JATENG CAPEM POLINES SUBROGASI KUR	3.246.540
BANK JATENG CAPEM BANYUMANIK IJP KUR	156.352.650
Jumlah	26.361.058.301

Rekening-rekening Bank tersebut diatas merupakan rekening giro atau tabungan yang dibuka untuk mempermudah penerimaan premi dan pembayaran klaim dengan rekan bisnis perusahaan.

5. INVESTASI

Rincian investasi terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Deposito Berjangka	79.450.000.000
Cadangan penurunan nilai deposito	(14.000.000)
Deposito Berjangka - neto	79.436.000.000
Efek - Tersedia Untuk Dijual	29.371.040.000
Jumlah	108.807.040.000

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
IJP Banks (Continued)	
Sub Amount (previous balance)	19.074.187.290
BANK JATENG CAPEM BABADAN	3.111.700
BANK JATENG CAPEM PS BALEDONO	20.952.874
BANK JATENG CAPEM PS BANGSRI	1.398.027
BANK JATENG CAPEM PS KARANGGEDE	2.770.756
BANK JATENG CAPEM PS NUSUKAN	1.986.695
BANK JATENG CAPEM SALAM	24.464.176
BANK JATENG CAPEM DORO	1.389.928
BANK JATENG CAPEM SALAMAN	3.090.650
BANK JATENG CAPEM PURWODADI PWRJ	4.563.763
BANK JATENG CAPEM MARGADANA TEGAL	11.965.988
BANK JATENG CAPEM MARGASARI	2.404.526
BANK JATENG CAPEM KRANGGAN	4.964.927
BANK JATENG CABANG TEMANGGUNG	8.246.586
BANK JATENG CAPEM LASEM	1.806.414
BANK JATENG CAPEM KROYA	1.384.646
BANK JATENG CAPEM CILACAP KOTA	1.334.338
BANK JATENG CAPEM PECANGAAN	2.354.410
BANK JATENG CAPEM SELOMERTO	5.030.556
BANK JATENG MERTOYUDAN - MUNGKID	2.822.962
BANK JATENG CAPEM KEMANTRAN	9.140.263
BANK JATENG CABANG YOGYAKARTA	3.209.100
BANK JATENG CABANG JAKARTA	1.327.252
BANK JATENG CAPEM KUTOWINANGUN	47.550.485
BANK JATENG CABANG SYARIAH SEMARANG	172.620
BANK JATENG CABANG KEBUMEN	22.769.139
BANK JATENG CABANG KARANGANYAR	1.980.283
BANK JATENG CABANG MUNGKID	-
BANK JATENG CAPEM POLINES SUBROGASI KUR	-
BANK JATENG CAPEM BANYUMANIK IJP KUR	-
Total	19.266.380.354

The bank accounts mentioned above are checking or savings accounts opened to facilitate the receipt of premiums and claim payments with the company's business partners.

5. INVESTMENT

The details of investment are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Deposito Berjangka	95.100.000.000
Impairment for time deposits	(123.500.000)
Time deposits - Net	94.976.500.000
Marketable securities - Available for sale	30.381.500.000
Total	125.358.000.000

5. INVESTASI (Lanjutan)

a. Deposito Berjangka

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut:

a. Deposito Berjangka

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
BPR SURYA YUDHA WONOSOBO	2.000.000.000
BPR LAWU ARTHA	2.000.000.000
BPR BKK WONOGIRI	1.500.000.000
BPR BKK PURWODADI	4.300.000.000
BPR BKK UNGARAN	2.000.000.000
BPR BKK TASIKMADU	2.000.000.000
BPR BANK WONOSOBO	2.000.000.000
BPR BANK GUNUNG SIMPING ARTHA	2.000.000.000
BPR BKK MUNTILAN	500.000.000
BPR BKK PURWOKERTO	2.000.000.000
BPR MUHADI SETIABUDI	2.000.000.000
BPR NUSUMMA JATENG	1.850.000.000
BPR AGUNG SEJAHTERA	1.000.000.000
BPR ARTHA RAHAYU	2.000.000.000
BPR BANK DAERAH PATI	2.000.000.000
BPR BANK PURWA ARTHA	2.500.000.000
BPR SEJAHTERA ARTHA SEMBADA	2.000.000.000
BPR SURYA YUDHA BANJARNEGARA	1.000.000.000
BPR GUNUNG KAWI	2.000.000.000
BPR BANK DAERAH KUDUS	2.000.000.000
BPR BKK WONOSOBO	1.750.000.000
BPR BANK DAERAH KARANGANYAR	1.500.000.000
BPR BANK PURWOREJO	-
BPR BKK DEMAK	1.500.000.000
BPR BKK KOTA PEKALONGAN	2.000.000.000
BPR GIRI SUKADANA	1.500.000.000
BPR JADI MANUNGAL	2.000.000.000
BPR MITRA GEMA MANDIRI	850.000.000
BPR ARTHA PUSPA MEGA	1.000.000.000
BPR BANK BREBES	1.000.000.000
BPR BANK PASAR SUKOHARJO	500.000.000
BPR BANK PEKALONGAN	1.000.000.000
BPR BKK BANJARHARJO	1.000.000.000
BPR BKK JEPARA	1.000.000.000
BPR BKK MANDIRAJA	1.000.000.000
BPR BKK TEMANGGUNG	1.000.000.000
BPR BKK TULUNG	-
BPR BKK UNGARAN CAB SUMOWONO	-
BPR BUANA ARTHA KASSITI	1.500.000.000
BPR GUNUNG SLAMET	1.000.000.000
BPR KARTICENTRA ARTHA	1.000.000.000
BPR NUSAMBA CEPIRING	1.500.000.000
BPR PANASAYU ARTHALAYAN SEJAHTERA	-
BPR BANK KLATEN	1.000.000.000
BPR WIRA ARDANA	1.500.000.000
BPR ARTHA PERWIRA	1.000.000.000
BANK PASAR KABUPATEN TEMANGGUNG	1.000.000.000
BPR DANAMAS PRATAMA	1.500.000.000
BPR BKK KEBUMEN	750.000.000
	69.000.000.000

5. INVESTMENT (Continued)

a. Time deposits

Detail of time deposits are as bellow:

a. Time deposits

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	5.100.000.000	BPR SURYA YUDHA WONOSOBO
	5.000.000.000	BPR LAWU ARTHA
	4.500.000.000	BPR BKK WONOGIRI
	4.300.000.000	BPR BKK PURWODADI
	2.500.000.000	BPR BKK UNGARAN
	3.500.000.000	BPR BKK TASIKMADU
	3.000.000.000	BPR BANK WONOSOBO
	2.500.000.000	BPR BANK GUNUNG SIMPING ARTHA
	2.500.000.000	BPR BKK MUNTILAN
	2.500.000.000	BPR BKK PURWOKERTO
	2.500.000.000	BPR MUHADI SETIABUDI
	2.350.000.000	BPR NUSUMMA JATENG
	2.000.000.000	BPR AGUNG SEJAHTERA
	2.000.000.000	BPR ARTHA RAHAYU
	2.000.000.000	BPR BANK DAERAH PATI
	2.000.000.000	BPR BANK PURWA ARTHA
	2.000.000.000	BPR SEJAHTERA ARTHA SEMBADA
	2.000.000.000	BPR SURYA YUDHA BANJARNEGARA
	2.000.000.000	BPR GUNUNG KAWI
	2.000.000.000	BPR BANK DAERAH KUDUS
	1.750.000.000	BPR BKK WONOSOBO
	1.500.000.000	BPR BANK DAERAH KARANGANYAR
	1.500.000.000	BPR BANK PURWOREJO
	1.500.000.000	BPR BKK DEMAK
	1.500.000.000	BPR BKK KOTA PEKALONGAN
	1.500.000.000	BPR GIRI SUKADANA
	1.500.000.000	BPR JADI MANUNGAL
	1.350.000.000	BPR MITRA GEMA MANDIRI
	1.000.000.000	BPR ARTHA PUSPA MEGA
	1.000.000.000	BPR BANK BREBES
	1.000.000.000	BPR BANK PASAR SUKOHARJO
	1.000.000.000	BPR BANK PEKALONGAN
	1.000.000.000	BPR BKK BANJARHARJO
	1.000.000.000	BPR BKK JEPARA
	1.000.000.000	BPR BKK MANDIRAJA
	1.000.000.000	BPR BKK TEMANGGUNG
	1.000.000.000	BPR BKK TULUNG
	1.000.000.000	BPR BKK UNGARAN CAB SUMOWONO
	1.000.000.000	BPR BUANA ARTHA KASSITI
	1.000.000.000	BPR GUNUNG SLAMET
	1.000.000.000	BPR KARTICENTRA ARTHA
	1.000.000.000	BPR NUSAMBA CEPIRING
	1.000.000.000	BPR PANASAYU ARTHALAYAN SEJAHTERA
	1.000.000.000	BPR BANK KLATEN
	1.000.000.000	BPR WIRA ARDANA
	1.000.000.000	BPR ARTHA PERWIRA
	1.000.000.000	BANK PASAR KABUPATEN TEMANGGUNG
	800.000.000	BPR DANAMAS PRATAMA
	750.000.000	BPR BKK KEBUMEN
	88.900.000.000	

5. INVESTASI (Lanjutan)
a. Deposito Berjangka (Lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Sub Jumlah (pindahan)	69.000.000.000
PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA	-
BPR ARTHA HUDA	500.000.000
BPR BKK BATANG	500.000.000
BPR DANA RAKYAT SENTOSA	500.000.000
BPR DHANA ADIWERNA	500.000.000
BPR BKK BOYOLALI	500.000.000
BPR NUSAMBA PECANGAAN	500.000.000
BPR BKK PURBALINGGA	1.500.000.000
BPR HARTHA MURIATAMA JATI KUDUS	500.000.000
BPR BHAKTI DAYA EKONOMI	500.000.000
BPR BANK SALATIGA	300.000.000
BPR ARISMENTARI AYU	250.000.000
BPR ARTO MORO	250.000.000
BANK MANDIRI	150.000.000
BPR ARTHA SARI SENTOSA	1.250.000.000
BPR HIDUP ARTHA PUTRA	750.000.000
BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI	750.000.000
BPR ARAYA ARTHA	750.000.000
BPR BANK TEGAL GOTONG ROYONG	500.000.000
JUMLAH	79.450.000.000
Cadangan Penurunan Nilai	(14.000.000)
Jumlah deposito - neto	79.436.000.000

b. Efek - Tersedia Untuk Dijual

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Obligasi Pemerintah FR0068	3.330.000.000
Obligasi Pemerintah FR0072	4.472.000.000
Obligasi Pemerintah FR0074	7.403.900.000
Obligasi Pemerintah FR0075	12.420.921.000
Obligasi Pemerintah FR0080	1.985.000.000
Jumlah	29.611.821.000
Laba/(rugi) belum direalisasi	(240.781.000)
Harga pasar	29.371.040.000

Penjelasan atas investasi ini disajikan sebagai berikut :

- Obligasi Negara Seri FR0074, tingkat bunga 7,5% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2032
- Obligasi Negara Seri FR0075, tingkat bunga 7,5% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2038.
- Obligasi Negara Seri FR0068, tingkat bunga 8,375% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2034
- Obligasi Negara Seri FR0072, tingkat bunga 8,25% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2036.
- Obligasi Negara Seri FR0080, tingkat bunga 7,50% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2035.

5. INVESTMENT (Continued)
a. Time deposits (Continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	88.900.000.000
	750.000.000
	500.000.000
	500.000.000
	500.000.000
	500.000.000
	500.000.000
	500.000.000
	500.000.000
	500.000.000
	500.000.000
	300.000.000
	250.000.000
	250.000.000
	150.000.000
	1.250.000.000
	750.000.000
	750.000.000
	750.000.000
	500.000.000
	95.100.000.000
	(123.500.000)
	94.976.500.000

b. Marketable securities - Available for sale

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	3.330.000.000
	4.472.000.000
	7.403.900.000
	12.420.921.000
	1.985.000.000
	29.611.821.000
	769.679.000
	30.381.500.000

Explanation for these investments are presented as follows:

- Obligasi Negara Serial FR0074, interest rate 7,5% per annum, maturity date at August 15, 2032.
- Obligasi Negara Serial FR0075, interest rate 7,5% per annum, maturity date at May 15, 2038.
- Obligasi Negara Serial FR0068, interest rate 8,38% per annum, maturity date at March 15, 2034.
- Obligasi Negara Serial FR0072, interest rate 8,25% per annum, maturity date at May 15, 2036.
- Obligasi Negara Serial FR0080, interest rate 7,50% per annum, maturity date at January 15, 2035.

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA
BPR ARTHA HUDA
BPR BKK BATANG
BPR DANA RAKYAT SENTOSA
BPR DHANA ADIWERNA
BPR BKK BOYOLALI
BPR NUSAMBA PECANGAAN
BPR BKK PURBALINGGA
BPR HARTHA MURIATAMA JATI KUDUS
BPR BHAKTI DAYA EKONOMI
BPR BANK SALATIGA
BPR ARISMENTARI AYU
BPR ARTO MORO
BANK MANDIRI
BPR ARTHA SARI SENTOSA
BPR HIDUP ARTHA PUTRA
BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
BPR ARAYA ARTHA
BPR BANK TEGAL GOTONG ROYONG

Total
Impairment for time deposit
Time deposits- net

Total
Unrealized gain/ (loss)
At market price

6. PIUTANG CO-GUARANTEE / REASURANSI

Jumlah saldo piutang co-guarantee/ reasuransi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Reasuransi Nasional Indonesia	30.960.066.136
Cadangan piutang Reasuransi/ Co-guarantee	(269.057.007)
Jumlah	30.691.009.129

Piutang Reasuransi ini merupakan piutang atas klaim yang telah dibayarkan kepada tertanggung oleh pihak PT Jamkrida Jateng (Perseroda), yang menjadi porsi/ beban pihak reasuransi sesuai perjanjian reasuransi yang telah disepakati.

Analisa umur piutang reasuransi disajikan sebagai berikut :

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
Umur/ Age	Piutang reasuransi/ Reinsurance Receivable	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Impairment	Nilai Buku// Book Value	% dari Total Piutang/ % from Total Receivable
0 - 6 bulan	18.978.103.066	-	18.978.103.066	61%
6 - 9 bulan	6.295.868.339	62.958.683	6.232.909.656	20%
9 - 1 tahun	3.910.320.637	117.309.619	3.793.011.018	13%
1 - 2 tahun	1.775.774.094	88.788.705	1.686.985.390	6%
	30.960.066.136	269.057.007	30.691.009.129	100%

31 Desember 2023/ December 31 2023				
Umur/ Age	Piutang reasuransi/ Reinsurance Receivable	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Impairment	Nilai Buku// Book Value	% dari Total Piutang/ % from Total Receivable
0 - 6 bulan	18.695.210.383	-	18.695.210.383	46%
6 - 9 bulan	2.021.193.537	20.211.935	2.000.981.602	7%
9 - 1 tahun	2.733.330.424	81.999.914	2.651.330.510	9%
1 - 2 tahun	16.183.110.533	809.155.526	15.373.955.007	52%
2 - 3 tahun	1.429.744.018	71.487.200	1.358.256.818	5%
	41.062.588.895	982.854.575	40.079.734.320	118%

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 107, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang co-guarantee / reasuransi. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan umur tagihan yang lebih dari 6 (enam) bulan.

CO-GUARANTEE/ REINSURANCE RECEIVABLE

The amount of Receivable co-guarantee/ reinsurance guarantee as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Reasuransi Nasional Indonesia	41.062.588.895	PT Reasuransi Nasional Indonesia
Allowance for bad debt of re-insurance receivables	(982.854.576)	Allowance for bad debt of re-insurance receivables
Total	40.079.734.320	Total

Reinsurance receivables are receivables for claims that have been paid to the insured by PT Jamkrida Jateng (Perseroda), which becomes the portion/burden of the reinsurer in accordance with the reinsurance agreement that has been agreed.

Ageing Insurance receivable presented as follows :

The Company applies a simplified approach to calculating the expected loss reserves required by PSAK No. 107, which allows the application of a lifetime expected loss reserve for all co-guarantee/reinsurance receivables. To measure the reserve for expected losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and receivables that are more than 6 (six) months old.

7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Rincian pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Subrogasi	25.910.327.283
Bunga deposito dan obligasi	103.260.000
Jumlah	26.013.587.283

Subrogasi adalah merupakan barang jaminan tertanggung yang diambil alih hak kepemilikannya oleh perusahaan karena pihak tertanggung telah melakukan wanprestasi atau gagal bayar, dan perusahaan telah membayar klaim yang diajukan oleh pihak terjamin. Subrogasi tersebut sepenuhnya merupakan hak perusahaan.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA - LANCAR

Biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Premi Reasuransi	34.848.004.706
Beban akuisisi	27.369.990.995
Asuransi Kesehatan	110.991.530
Jumlah	62.328.987.230

Biaya dibayar dimuka Premi Reasuransi adalah biaya premi yang dibayarkan kepada pihak reasuransi sehubungan dengan porsi penjaminan atas risiko yang ditanggung oleh pihak reasuransi. Biaya ini akan dialokasikan ke biaya sesuai dengan periode masa penjaminannya.

Biaya dibayar dimuka Beban Akuisisi merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan usaha untuk mendapatkan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) seperti biaya akuisisi dan lainnya yang akan dialokasikan menjadi biaya sesuai dengan periode masa penjaminannya.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA - TIDAK LANCAR

Biaya dibayar dimuka tidak lancar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Premi Reasuransi	227.792.892.812
Beban akuisisi	55.186.490.659
Jumlah	282.979.383.471

Biaya dibayar dimuka Premi Reasuransi adalah biaya premi yang dibayarkan kepada pihak reasuransi sehubungan dengan porsi penjaminan atas risiko yang ditanggung oleh pihak reasuransi. Biaya ini akan dialokasikan ke biaya sesuai dengan periode masa penjaminannya.

Biaya dibayar dimuka Beban Akuisisi adalah biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan usaha untuk mendapatkan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) seperti biaya akuisisi dan lainnya yang akan dialokasikan menjadi biaya sesuai dengan periode masa penjaminannya.

7. ACCRUED REVENUE

Detail accrued revenue as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	31.382.014.324	Subrogation
	550.981.230	Time deposits and Bond interest
	31.932.995.554	Total

Subrogasi adalah merupakan barang jaminan tertanggung yang diambil alih hak kepemilikannya oleh perusahaan karena pihak tertanggung telah melakukan wanprestasi atau gagal bayar, dan perusahaan telah membayar klaim yang diajukan oleh pihak terjamin. Subrogasi tersebut sepenuhnya merupakan hak perusahaan.

8. PREPAID EXPENSES - CURRENT

Prepaid Expenses as of December 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows :

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	33.101.831.045	Reinsurance premium
	25.610.724.245	Acquisition cost
	84.644.333	Health Insurance
	58.797.199.624	Total

Reinsurance Premium Prepaid Fees are premium costs paid to the reinsurer in connection with the guarantee portion of the risks borne by the reinsurer. These costs will be allocated to costs according to the guarantee period.

Prepaid expenses Acquisition expenses are costs that have been incurred in connection with efforts to obtain Guarantee Fee (IJP) income such as acquisition and others which will be allocated as costs according to the guarantee period.

9. PREPAID EXPENSES - NON CURRENT

Prepaid expense non current as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follow:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	157.548.146.752	Reinsurance premium
	47.638.720.284	Acquisition cost
	205.186.867.036	Total

Reinsurance Premium Prepaid Fees are premium costs paid to the reinsurer in connection with the guarantee portion of the risks borne by the reinsurer. These costs will be allocated to costs according to the guarantee period.

Prepaid Acquisition expenses are costs that have been incurred in connection with efforts to obtain Guarantee Fee (IJP) income such as acquisition fees and others which will be allocated as costs according to the guarantee period.

10. ASET TETAP - BERSIH

Rincian aset tetap untuk per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan sebagai berikut :

10. FIXED ASSETS - NET

Details of fixed assets as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are presented as follows:

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Tambah/ Reklas Increase	Pengurangan/ Decrease	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Kendaraan	816.389.000		481.600.000	334.789.000 Vehicle
Peralatan Komputer	966.586.921	-	-	966.586.921 Computer Equipment
Peralatan Kantor	1.027.535.540	-	-	1.027.535.540 Office Equipment
Partisi/ Instalasi	3.375.144.387	-	-	3.375.144.387 Partition/ Instalation
Jumlah	6.185.655.848	-	481.600.000	5.704.055.848 Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Tambah/ Reklas Increase	Pengurangan/ Decrease	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Kendaraan	816.389.000		481.600.000	334.789.000 Vehicle
Peralatan Komputer	759.813.273	89.297.128	-	849.110.401 Computer Equipment
Peralatan Kantor	977.484.296	31.600.875	-	1.009.085.171 Office Equipment
Partisi/ Instalasi	3.375.144.387		-	3.375.144.387 Partition/ Instalation
Jumlah	5.928.830.956	120.898.003	481.600.000	5.568.128.959 Total
Jumlah Aset Tetap - Neto	256.824.892			135.926.889 Total of Fixed Assets - Net
31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan				Acquisition Cost
Kendaraan	816.389.000	-	-	816.389.000 Vehicle
Peralatan Komputer	936.586.921	30.000.000	-	966.586.921 Computer Equipment
Peralatan Kantor	1.027.535.540	-	-	1.027.535.540 Office Equipment
Partisi/ Instalasi	3.375.144.387	-	-	3.375.144.387 Partition/ Instalation
Jumlah	6.155.655.848	30.000.000	-	6.185.655.848 Total
31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Kendaraan	816.389.000	-	-	816.389.000 Vehicle
Peralatan Komputer	667.706.440	92.106.833	-	759.813.273 Computer Equipment
Peralatan Kantor	935.324.913	42.159.383	-	977.484.296 Office Equipment
Partisi/ Instalasi	3.116.019.217	241.932.170	-	3.357.951.387 Partition/ Instalation
Jumlah	5.535.439.569	376.198.386	-	5.911.637.956 Total
Jumlah Aset Tetap - Neto	620.216.279			274.017.892 Total of Fixed Assets - Net

11. ASET SEWA GUNA - BERSIH

11. CAPITAL LEASE ASSETS - NET

Rincian aset sewa guna usaha per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan sebagai berikut :

Details of leased assets as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are presented as follows:

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Increase	Reklasifikasi Decrease	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Kendaraan	1.700.650.000		1.700.650.000	Vehicle
Jumlah	1.700.650.000	-	1.700.650.000	Total
Akumulasi Penyusutan				
Accumulated Depreciation				
31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Increase	Reklasifikasi Decrease	Saldo Akhir/ Ending Balance
Kendaraan	1.684.244.030	16.405.970	1.700.650.000	Vehicle
Jumlah	1.684.244.030	16.405.970	1.700.650.000	Total
Nilai Buku	16.405.970			Book Value
31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Kendaraan	1.700.650.000	-	-	1.700.650.000 Vehicle
Jumlah	1.700.650.000	-	-	1.700.650.000 Total
Akumulasi Penyusutan				
Accumulated Depreciation				
31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Saldo Akhir/ Ending Balance
Kendaraan	719.559.896	964.684.134	-	1.684.244.030 Vehicle
Jumlah	719.559.896	964.684.134	-	1.684.244.030 Total
Nilai Buku	981.090.104			16.405.970 Book Value

12. ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH

Rincian aset tak berwujud - netto per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, disajikan sebagai berikut :

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Perangkat Lunak	5.741.227.700	-	5.741.227.700	Software
Jumlah	5.741.227.700	-	5.741.227.700	Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Amortisasi				Amortization
Perangkat Lunak	5.253.689.006	412.523.577	5.666.212.583	Software
Jumlah	5.253.689.006	412.523.577	5.666.212.583	Total
Jumlah - Neto	487.538.695		75.015.117	Net Amount
31 Desember 2023/ December 31, 2023				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Perangkat Lunak	5.741.227.700	-	5.741.227.700	Software
Jumlah	5.741.227.700	-	5.741.227.700	Total
Amortisasi				Amortization
Perangkat Lunak	4.397.583.951	856.105.055	5.253.689.006	Software
Jumlah	4.397.583.951	856.105.055	5.253.689.006	Total
Jumlah - Neto	1.343.643.750		487.538.695	Net Amount

13. UTANG KLAIM

Utang klaim per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp. 1.200.031.096,- dan Rp. 962.739.207,-.

Utang klaim merupakan klaim yang diajukan oleh tertanggung yang telah diakui/ diterima perusahaan tapi belum dibayarkan.

13. CLAIM PAYABLE

Claim payable as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are Rp. 1.200.031.096,- and Rp. 962.739.207,- respectively.

Claims payable are claims submitted by the insured which have been acknowledged/ accepted by the company but have not been paid.

14. IMBAL JASA PENJAMINAN (IJP) YANG DITANGGUHKAN

Jumlah IJP yang ditangguhkan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
IJP ditangguhkan - lancar	104.565.315.719	84.299.714.983	Deferred IJP Revenues - current
IJP ditangguhkan - tidak lancar	210.603.846.587	173.468.043.891	Deferred IJP Revenues - non current
Jumlah	315.169.162.306	257.767.758.874	Total

Imbal Jasa Penjaminan yang ditangguhkan merupakan pendapatan imbal jasa penjaminan yang telah diterima perusahaan tetapi belum diakui sebagai pendapatan. Pendapatan IJP ini akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode masa penjaminannya.

14. DEFERRED INCOME IJP

The amount of Deferred IJP as December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows :

Deferred Guarantee Fees are income from guarantee service fees that the company has received but has not yet been recognized as income. This IJP income will be recognized as income according to the guarantee period.

15. PERPAJAKAN

Saldo utang pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember, 2023, adalah sebagai berikut :

a. Utang pajak

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak Penghasilan pasal 29	3.753.735.343
Pajak Penghasilan pasal 21	271.609.000
Pajak Penghasilan pasal 23	1.593.506
Pajak Penghasilan pasal 25	116.828.343
Jumlah	4.143.766.192

b. Pajak Penghasilan Badan

Estimasi perhitungan pajak badan berdasarkan laporan laba rugi kena pajak untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember, 2024/ December 31, 2024
Laba sebelum pajak	23.286.287.376
Koreksi beda waktu	
Imbalan pasca kerja	-
Kenaikan/ penurunan Cadangan klaim	519.056.907
Beban penyusutan aset leasing	16.405.970
Cadangan penurunan nilai aset keuangan	4.408.434.114
Koreksi beda tetap	
Pendapatan bunga bank	(5.391.104.167)
Kupon obligasi	(1.940.230.421)
Biaya promosi/ pemasaran	2.536.038.888
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	23.434.888.667
Pembulatan	23.434.888.000
Taksiran pajak penghasilan - non final 22%	
Pajak penghasilan - non final	5.155.675.360
Pajak dibayar dimuka:	
Pajak penghasilan pasal 25	1.401.940.017
Pajak penghasilan pasal 23	-
Pajak penghasilan pasal 29 terutang	3.753.735.343
Taksiran pajak penghasilan - final	
Pendapatan bunga bank	5.391.104.167 X 20% = 1.078.220.833
Obligasi	1.940.230.421 X 15% = 291.034.563
Jumlah	1.369.255.397

15. TAXATION

Balance of tax payable as of December 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows :

a. Tax Payable

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	2.360.628.252	Corporate Income Tax
	411.878.262	Income tax article 21
	-	Income Tax article 23
	-	Income Tax article 25
Total	2.772.506.514	

b. Corporate Income Tax

Estimated of Corporate income tax calculation based on the of taxable income for 2024 are as follows:

Income before tax
Correction of timing difference
Post-employee benefits
Increase/(Decrease) in Claims Reserves
Depreciation of capital leased assets
Impairment of financial assets
Correction of permanent differences
Interest revenues
Coupon of bond
Promotion/marketing expenses
Estimated Taxable Income
Rounded
Estimate corporate income tax - non final
Corporate income tax - non final
Prepaid Corporate Income Taxes
Income tax art 25
Income tax art 23
Corporate income tax payable
Estimate corpote income tax - final
Bank interest
Bond
Total

16. UTANG PREMI REASURANSI

Saldo utang premi reasuransi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp.8.530.006.712,- dan Rp.17.252.778.384,-

Utang premi reasuransi merupakan premi reasuransi yang menjadi hak pihak reasuransi atas porsi risiko yang ditanggung oleh pihak reasuransi, yang belum dibayarkan oleh pihak perusahaan.

17. UTANG AKUISISI

Utang akuisisi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp. 2.037.535.839,- dan Rp. 1.886.484.900,-.

Biaya Akuisisi merupakan biaya-biaya sehubungan usaha untuk mendapatkan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) seperti biaya akuisisi dan lainnya yang belum dibayarkan oleh pihak perusahaan.

18. CADANGAN KLAIM

Jumlah saldo cadangan klaim per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp. 6.293.378.444,- dan Rp.5.774.321.537,-.

Sebagai pihak regulator, Otoritas Jasa Keuangan telah mengatur mengenai keharusan pembentukan minimum cadangan klaim untuk perusahaan penjaminan sebagaimana diatur dalam POJK No. 2/POJK.05/2017 pasal 22 sebagaimana telah disebutkan di Kebijakan Akuntansi Penting poin I di atas, maka perusahaan juga telah membentuk cadangan klaim tersebut dan telah memenuhi POJK tersebut.

19. LIABILITAS LAIN - LAIN

Liabilitas lain - lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, adalah masing-masing sebesar Rp. 484.950.331,- dan Rp. 290.183.956,-.

Akun ini terutama menampung penerimaan uang yang belum teridentifikasi dengan jelas dan belum terekonsiliasi.

16. REINSURANCE PREMIUM PAYABLE

Balance of reinsurance premium payable as of December 31, 2024 and December 31, 2023, are Rp.8.530.006.712,- and Rp.17.252.778.384,- respectively.:

Reinsurance premium payable is a reinsurance premium which is the right of the reinsurer for the portion of the risk borne by the reinsurer, which has not been paid by the company.

17. ACQUISITION PAYABLE

Balance of racquisition payable as of December 31, 2024 and December 31, 2023, are Rp. 2.037.535.839,- and Rp 1.886.484.900 ,- respectively.:

Acquisition costs are costs related to efforts to obtain Guarantee Services Fee (IJP) income such as acquisition and others that have not been paid by the company.

18. CLAIM RESERVES

Balance of the claim reserve as of December 31, 2024 and December 31, 2023, are Rp. 6.293.378.444,- and Rp.5.774.321.537,- respectively.:

As a regulator, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) has regulated the requirement to establish a minimum claim reserve for guarantee companies as regulated in POJK No. 2/POJK.05/2017 article 22 as mentioned in Important Accounting Policies point I above, the company has also established a claim reserve and has complied with the POJK.

19. OTHER LIABILITIES

Balance of other liabilities as of December 31, 2024 and December 31, 2023, are Rp. 484.950.331,- and Rp 290.183.956 ,- respectively.:

This account mainly accommodates receipts of money that have not been clearly identified and have not been reconciled.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 58 karyawan di tahun 2024 dan 55 karyawan di tahun 2023.

Ikhtisar perhitungan imbalan pasca kerja pada akhir tahun 2024 dihitung berdasar laporan Aktuaris Independen KKA Agus Susanto Nomor 015/PSAK/KKA-AS//2025 tanggal 08 Januari 2025 dan 2023 dihitung berdasarkan laporan Aktuaris independen KKA Agus Susanto Nomor 058/PSAK/KKA-AS//2024 tanggal 11 Januari 2024.

Asumsi utama yang digunakan oleh Aktuaris Independen dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Metode	Projected Unit Credit	
Tingkat diskonto	6,9% / 6,9%	
Jumlah karyawan	58 / 55	
Tingkat kematian	Sesuai dengan tabel mortalita Indonesia IV - 2019	follow Indonesia mortality IV - 2019
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat cacat	0,02% dari tingkat asumsi mortalita	0,02% of mortality rate
Tingkat pengunduran diri	Sesuai dengan tabel mortalita Indonesia 2019	follow Indonesia mortality IV-2019
Usia Pensiun	56 tahun /	56-year

Rekonsiliasi pendapatan komprehensif lain

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Beban/ (pendapatan) komprehensif lain awal periode	(1.342.402.599)	(1.197.623.038)
Koreksi periode sebelumnya	-	-
Beban/ (pendapatan) komprehensif lain	1.694.887.217	(144.779.561)
Beban/ pendapatan komprehensif lain akhir periode - neto	352.484.618	(1.342.402.599)

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja :

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Imbalan Pasca Kerja	1.392.168.550	1.642.772.708
Jumlah	1.392.168.550	1.642.772.708
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada awal tahun	1.642.772.708	1.502.801.867
Pembayaran Manfaat	(224.513.288)	(89.839.200)
Manfaat Beban (Pendapatan)	353.188.146	(374.589.602)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(1.694.887.217)	144.779.561
Kontribusi	(1.367.789.941)	-
Nilai Ekspektasi dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan pasti pada akhir tahun	1.392.168.550	1.642.772.708

20. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company provides post-employment of defined benefit for all its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the post employment benefits are 58 employees in 2024 and 55 employees in 2023.

The summary of post-employment imbalance calculations at the end of 2024 is calculated based on the report of KKA Independent Actuary Agus Susanto Number Nomor 015/PSAK/KKA-AS//2025 dated January 08, 2024 and 2023 calculated based on the report of KKA Independent Actuary Agus Susanto Number 058/PSAK/KKA-AS//2024 dated January 11, 2024.

The actuarial valuation was earned out using the following key assumptions:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Metode	Projected Unit Credit	
Tingkat diskonto	6,9% / 6,9%	
Jumlah karyawan	58 / 55	
Tingkat kematian	Sesuai dengan tabel mortalita Indonesia IV - 2019	follow Indonesia mortality IV - 2019
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat cacat	0,02% dari tingkat asumsi mortalita	0,02% of mortality rate
Tingkat pengunduran diri	Sesuai dengan tabel mortalita Indonesia 2019	follow Indonesia mortality IV-2019
Usia Pensiun	56 tahun /	56-year

Reconcile of other comprehensive income

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Beban/ (pendapatan) komprehensif lain awal periode	(1.342.402.599)	(1.197.623.038)
Koreksi periode sebelumnya	-	-
Beban/ (pendapatan) komprehensif lain	1.694.887.217	(144.779.561)
Beban/ pendapatan komprehensif lain akhir periode - neto	352.484.618	(1.342.402.599)

Present value of post-employment benefit obligation:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Imbalan Pasca Kerja	1.392.168.550	1.642.772.708
Jumlah	1.392.168.550	1.642.772.708
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada awal tahun	1.642.772.708	1.502.801.867
Pembayaran Manfaat	(224.513.288)	(89.839.200)
Manfaat Beban (Pendapatan)	353.188.146	(374.589.602)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(1.694.887.217)	144.779.561
Kontribusi	(1.367.789.941)	-
Nilai Ekspektasi dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan pasti pada akhir tahun	1.392.168.550	1.642.772.708

21. MODAL DISETOR

Sesuai keputusan RUPS-LB yang tertuang dalam Akta Notaris No. 34 tanggal 24 Desember 2024 yang dibuat oleh Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., Notaris di Kota Semarang. Dalam RUPS-LB tersebut antara lain telah diputuskan :

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
Pemegang Saham / Shareholder	Saham / Share (Lembar / Sheet)	Kepemilikan / Ownership (%)	Nilai Modal Saham (Rp) / Share of Capital Value (Rp)
Pemerintah Propinsi Jawa Tengah	14.000	88,50%	140.000.000.000
KPRI Bhakti Praja	500	3,16%	5.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Demak	622	3,93%	6.220.000.000
Pemerintah Kabupaten Temanggung	55	0,35%	550.000.000
Pemerintah Kabupaten Grobogan	642	4,06%	6.420.000.000
Jumlah / Total	15.819	100%	158.190.000.000

Sesuai keputusan RUP-LB yang tertuang dalam Akta Notaris No. 78 tanggal 30 Agustus 2023 yang dibuat oleh Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., Notaris di Semarang, bahwa dalam RUPS-LB tersebut antara lain telah diputuskan :

21. PAID-IN-CAPITAL

In accordance with the decision of the EGMS-LB set forth in Notarial Deed No. 34 dated December 24, 2024 made by Dewi Wikaningsih, SH., MKn., Notary in Kota Semarang. In the EGMS-LB it was decided, among others :

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
Pemegang Saham / Shareholder	Saham / Share (Lembar / Sheet)	Kepemilikan / Ownership (%)	Nilai Modal Saham (Rp) / Share of Capital Value (Rp)
Pemerintah Propinsi Jawa Tengah	14.000	88,73%	140.000.000.000
KPRI Bhakti Praja	500	3,17%	5.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Demak	622	3,94%	6.220.000.000
Pemerintah Kabupaten Temanggung	55	0,35%	550.000.000
Pemerintah Kabupaten Grobogan	602	3,82%	6.020.000.000
Jumlah / Total	15.779	100%	157.790.000.000

AGIO SAHAM

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	SHARE PREMIUM
Pemerintah Kabupaten Demak	280.000.000	280.000.000	Demak Regency Government
Pemerintah Kabupaten Grobogan	480.000.000	380.000.000	Grobogan Regency Government
	760.000.000	660.000.000	

22. CADANGAN

Saldo cadangan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Umum	21.962.510.255
Tujuan	538.149.738
Dana sosial	598.754.344
Jumlah	23.099.414.337

Rekonsiliasi Cadangan

	Alokasi Laba/ Allocation of Net Income 2023	Saldo Awal Cadangan/ Beginning Balance of Reserves
Laba bersih	14.301.166.125	-
Alokasi laba 2023		
Deviden	7.865.641.369	-
Cadangan Umum	3.575.291.531	18.387.218.724
Cadangan Tujuan	-	538.149.738
Dana Kesejahteraan	1.001.081.629	-
Jasa Produksi	1.430.116.613	-
Dana Sosial	429.034.984	572.046.645
Laba bersih	14.301.166.125	19.497.415.107

Pembagian deviden Perseroan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pasal 71 ayat (1) Undang-Undang Perseroan menyatakan bahwa penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat (1) diputuskan oleh RUPS.

Pasal 71 ayat (2) Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat (1) dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden, kecuali ditentukan lain dalam RUPS.

Pasal 71 ayat (3) Deviden sebagaimana dimaksud pada ayat (2) hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif.

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas tersebut maka pembagian laba seharusnya dari laba bersih bukan dari laba komprehensif.

22. RESERVES

The amount of Reserves as December 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows :

31 Desember 2023 December 31, 2023
18.387.218.724
980.935.679
129.260.704
19.497.415.107

General
Purpose
Social fund

Total

Reconciliation of Reserve

Jumlah Pembayaran/ Paid Amount	Saldo Akhir Cadangan/ Ending Balance of Reserves	
-	-	Comprehensive Income
(7.865.641.369)	-	Allocated
-	21.962.510.255	Dividend
-	538.149.738	General Reserve
(1.001.081.629)	-	Purpose Reserve
(1.430.116.613)	-	Social Welfare
(402.327.285)	598.754.344	Production Service
(10.699.166.895)	23.099.414.337	Social Fund
		Comprehensive Income

The distribution of dividend of the Company is regulated in the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Article 71 paragraph (1) of the Company Law states that the use of net income including the determination of the amount of allowance for reserves as referred to in article 70 paragraph (1) shall be decided by the RUPS.

Article 71 paragraph (2) All net profits after deducting the allowance for reserves as referred to in article 70 paragraph (1) are distributed to shareholders as dividends, unless otherwise specified in the RUPS.

Article 71 paragraph (3) Dividends as referred to in paragraph (2) may only be shared if the Company has positive retained earnings.

In accordance with the Limited Liability Company Law, profit sharing should be from net income not from comprehensive income.

23. PENDAPATAN IMBAL JASA PENJAMINAN (IJP)

Jumlah Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Imbal Jasa Penjaminan Bruto	133.065.168.936
IJP Co-guarantee/IJPU/Premi Reas	(32.370.572.314)
Beban Akuisisi Penjaminan	(27.113.318.965)
Jumlah	73.581.277.657

23. Underwriting Fee Income

The amount of Underwriting Fee Income for the period December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows :

31 Desember 2023 December 31, 2023
111.693.377.599
(44.002.096.576)
(27.147.573.828)
40.543.707.195

Gross Underwriting Fee
IJP Co-guarantee/IJPU/Reinsurance Premiums
Guarantee Acquisition Expenses/Revenues
Total

24. BEBAN KLAIM

Jumlah beban klaim untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Beban Klaim Bruto	72.831.560.455
Klaim Co-guarantee/Reasuransi	(38.214.605.565)
Kenaikan/ (Penurunan) Cadangan Klaim	519.056.907
Pendapatan Subrogasi	(3.373.678.608)
Jumlah	31.762.333.189

Beban klaim bruto merupakan klaim yang harus dibayarkan terlebih dahulu oleh perusahaan kepada pihak bank/ tertanggung/ terjamin sesuai perjanjian penjaminan yang telah disepakati.

Jumlah beban klaim yang dibayarkan tersebut sebagian akan ditanggung oleh perusahaan reasuransi, yang nantinya akan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi kepada perusahaan sesuai dengan porsi yang telah disepakati oleh perusahaan reasuransi dengan perusahaan dalam perjanjian reasuransi.

Klaim co-guarantee/ reasuransi merupakan penerimaan pembayaran perusahaan dari perusahaan reasuransi atas bagian/ porsi yang menjadi tanggungan pihak reasuransi sesuai perjanjian yang reasuransi yang telah disepakati.

Kenaikan/ (penurunan) cadangan klaim

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya di catatan no. 18 dan kebijakan akuntansi penting poin I, bahwa perusahaan penjaminan diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk membentuk cadangan klaim minimal sesuai aturan yang telah ditentukan pada setiap periode laporan. Dan karena adanya perbedaan nilai cadangan yang dibentuk dari periode satu ke ke periode berikutnya, maka selisih tersebut dicatat pada akun kenaikan/ penurunan cadangan klaim.

Pendapatan Subrogasi

Pendapatan subrogasi ini merupakan pengakuan pendapatan dari subrogasi (jaminan yang diambil alih) oleh perusahaan dari bank/ tertanggung/ terjamin setelah perusahaan membayar klaim yang diajukan oleh bank/ tertanggung/ terjamin, sesuai perjanjian penjaminan yang telah disepakati.

25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pendapatan Bunga	8.700.589.985
Pendapatan Operasional Lain - Lain	937.034.969
Jumlah	9.637.624.954

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah Beban Operasional Lainnya untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Beban Administrasi dan Umum	14.448.336.446
Beban Gaji dan Pegawai	8.746.490.936
Beban Penyusutan dan Amortisasi	567.020.551
Jumlah	23.761.847.932

24. CLAIMS EXPENSES

Claims Expenses for the period of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows :

	31 Desember 2023 December 31, 2023	
	78.436.247.884	Gross Claims Expense
	(60.542.177.893)	Co-guarantee/ Reinsurance Claims
	(173.466.642)	Increase/(Decrease) Claims Reverses
	(9.317.845.939)	Subrogation Income
	8.402.757.410	Total

Gross claim expenses are claims that must be paid first by the company to the bank/insured/guaranteed in accordance with the agreed guarantee agreement.

The amount of claims paid will be partially borne by the reinsurance company, which will later be paid by the reinsurance company to the company in accordance with the portion agreed upon by the reinsurance company with the company in the reinsurance agreement.

A co-guarantee/reinsurance claim is the company's payment receipt from the reinsurance company for the part/portion that is borne by the reinsurer in accordance with the agreed reinsurance agreement.

Increase/(decrease) in claims reserves

As explained previously in note no. 18 and important accounting policy point I, that guarantee companies are required by the Financial Services Authority to establish minimum claims reserves according to predetermined rules in each reporting period. And because there is a difference in the value of reserves formed from one period to the next, the difference is recorded in the increase/decrease in claims reserves account.

Subrogation Income

This subrogation income is the recognition of income from subrogation (collateral taken over) by the company from the bank/insured/guaranteed after the company pays the claim submitted by the bank/insured/guaranteed, in accordance with the agreed guarantee agreement.

25. OTHER OPERATING REVENUES

Other Operating Revenues for the period of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows :

	31 Desember 2023 December 31, 2023	
	9.091.247.173	Interest Revenue
	2.116.679.799	Other Operating Income
	11.207.926.972	Total

26. OTHERS OPERATING EXPENSES

Other Operating Expenses for the period of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows :

	31 Desember 2023 December 31, 2023	
	11.878.064.529	General and Administrative Expenses
	7.501.973.552	Salaries and Employee Expenses
	2.196.987.575	Depreciation & Amortization Expense
	21.577.025.656	Total

27. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Jumlah saldo Pendapatan dan Beban non Operasional periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar (Rp. 4.408.434.114,-) dan (Rp.2.266.165.260,-).

28. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik wajib dilakukan oleh Perusahaan maka Perusahaan secara konsisten memberi perhatian penuh dan melaksanakan analisa risiko yang mempunyai dampak terhadap kelangsungan operasional Perusahaan dengan melakukan pengamatan, identifikasi, pengelolaan dan pengendalian risiko.

Sejauh ini Perusahaan telah mengidentifikasi delapan kategori risiko yang harus dihadapi:

1. Risiko Strategis

Risiko Strategis adalah potensi kegagalan dalam mencapai sasaran perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan, dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Terkait dengan risiko strategis, kami pertimbangkan masing-masing unit kerja untuk dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan tindakan preventif melalui pemantauan kinerja/evaluasi rutin untuk memetakan kinerja Perusahaan
- Melaksanakan prinsip kehati-hatian (*prudence*) dalam setiap keputusan bisnis/non bisnis dengan mempertimbangkan risiko
- Melakukan langkah-langkah kreatif dan atau inovatif sesuai arahan stratejik perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan
- Melakukan pengendalian biaya secara efektif dan efisien

Risiko Likuiditas adalah risiko ketidakmampuan Perusahaan memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Tingkat risiko likuiditas ditetapkan berdasarkan POJK No 2 / POJK.05 / 2017 tentang penyelenggaraan usaha penjaminan Pasal 43 ayat (2), yaitu paling rendah sebesar 120% (seratus dua puluh persen).

27. NON OPERATING EXPENSES AND REVENUES

The amount of Non Operating Income and Expenses for the period of December 31, 2024 and December 31, 2023 are Rp. 4.408.434.114,- and Rp.2.266.165.260,- respectively.

28. RISK MANAGEMENT

The Company is required to apply the principles of Good Corporate Governance. Therefore, the Company consistently pays full attention to and performs analysis of the risks that could affect the Company's operational survival, through observation, identification, management and control of risks.

To date, the Company has identified eight categories of risk that must be addressed :

1. Strategic Risk

Strategic Risk refers to the potential failure in achieving the Company goals due to inappropriate or failure in planning, determining, implementing strategies, making appropriate business decisions, and/or the Company's lacking in responsiveness to external changes.

Regarding to Strategic Risk, we consider for each work unit to do the following:

- *Perform preventive actions through regular performance monitoring / evaluation to map the Company's performance*
- *Implement the principle of prudence in every business/non-business decision by considering the risks*
- *Perform creative and or innovative steps according to the company's strategic direction in an effort to improve company performance*
- *Perform cost control effectively and efficiently*

Liquidity Risk is the risk which exists due to the inability of the Company to meet obligations at its maturity. The level of liquidity risk is determined based on The Financial Service Regulation No 2 / POJK.05 / 2017 concerning the implementation of the guarantee business Article 43 paragraph (2), which states a minimum of 120% (one hundred and twenty percent).

28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

2. Risiko Likuiditas

Terkait dengan risiko likuiditas, kami pertimbangkan agar masing-masing Unit Kerja dapat mengelola dana yang tersedia secara optimal sehingga dapat diperoleh saldo bank minimal pada tiap akhir periode, misalnya memaksimalkan kegiatan reciprocal bisnis melalui penempatan investasi pada bank mitra sehingga terjadi kerja sama yang saling menguntungkan kedua belah pihak di mana pencapaian target funding bank mitra dapat terbantu melalui penempatan investasi dari Perusahaan sedangkan Perusahaan diharapkan dapat bersinergi dengan bank mitra agar mempercayakan penjaminan kreditnya pada Perusahaan.

3. Risiko Garansi

Risiko Penjaminan adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan Terjamin dalam memenuhi kewajiban finansialnya kepada Penerima Jaminan. Tingkat risiko penjaminan dapat menggunakan pendekatan Rasio Klaim (RK), *Recovery Rate* dan piutang Co Guarantee/Reasuransi sebagai berikut:

a. Rasio Klaim

Rasio klaim dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan, di mana formulasinya adalah Klaim dibagi Imbal Jasa Penjaminan (IJP).

Terkait dengan risiko klaim ini, maka dipertimbangkan masing-masing unit kerja agar melakukan analisa penjaminan secara lebih prudent dengan mengacu pada ketentuan perusahaan yang berlaku.

b. Recovery Rate

Rasio klaim dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan, di mana formulasinya adalah Klaim dibagi Imbal Jasa Penjaminan (IJP).

Terkait dengan *Recovery Rate* (RR), dipertimbangkan masing-masing unit kerja agar lebih mengoptimalkan pencapaian target pendapatan subrogasi baik melalui kegiatan penagihan subrogasi yang lebih aktif, rutin melakukan rekonsiliasi dengan pihak bank/mitra, maupun melalui pemberian fee atas penagih subrogasi.

c. Piutang Co-Guarantee/ Reasuransi

Piutang Co Guarantee/Reasuransi dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan.

Terkait Piutang Co Guarantee/Reasuransi maka dipertimbangkan agar Divisi IT dan Pelayanan dapat aktif berkoordinasi dengan pihak Reasuransi maupun Co Guarantee dalam hal percepatan dan peningkatan penyelesaian kewajiban piutangnya.

4. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko yang timbul karena pergerakan variabel pasar (adverse movement) dari portofolio penjaminan yang dimiliki oleh Perusahaan, yang dapat merugikan Perusahaan.

Risiko Pasar dapat dilihat dengan menggunakan 2 (dua) pendekatan yaitu Yield of Investment (Yol) dan Pencapaian Target IJP Bersih.

a. Yield of Investment (Yol)

Yol digunakan sebagai acuan pengukuran risiko pasar dengan sudut pandang perubahan atas pencapaian Yol tahun terkait.

28. RISK MANAGEMENT (Continued)

2. Liquidity Risk

Regarding to Liquidity Risk, we consider that each work unit can manage the available funds optimally so that a minimum bank balance can be obtained at the end of each period. As an example, by maximizing reciprocal business activities through placements of investments in partner banks it is expected that mutually beneficial cooperation can occur in achieving the target funding of bank partners, while the Company is expected to synergize with partner banks in order to entrust their credit guarantees to the Company.

3. Guarantee Risk

Guarantee Risk is a risk that arises as a result of the Guaranteed failure in fulfilling its financial obligations to the Recipient of the Guarantee. The level of guarantee risk can use the Claim Ratio (RK) approach, *Recovery Rate*, and Co Guarantee/Reinsurance receivables as follows:

a. Claim Ratio

Claim ratio can be used to measure the impact of guarantee risk. The formulation for it is, a Claim divided by accrual guarantee fee (IJP).

Regarding to Guarantee Risk, we consider that each work unit to analyze the guarantee in a more prudent manner by referring to the applicable Company provisions.

b. Recovery Rate

The claims ratio can be used to measure the impact of insurance risk, where the formulation is Claims divided by Guarantee Fee (IJP).

Regarding to Recovery Rate, we consider that each work unit optimize the achievement of subrogation revenue targets through more active subrogation collection activities, routine reconciliation with the bank/partners, or through the giving of fees to subrogation collectors.

c. Co-Guarantee Receivable/ Reinsurance

Co-Guarantee/Reinsurance receivables can also be used to measure the impact of guarantee risk.

Regarding to Co-Guarantee / Reinsurance receivables, we consider that the Technology Information and Services Division actively coordinate with the Reinsurance and Co-Guarantee unit in terms of accelerating and increasing the settlement of their debt obligations.

4. Market Risk

Market Risk is a risk that arises because of the movement of the market variable (adverse movement) of the guarantee portfolio owned by the Company, which can harm the Company.

This market risk calculations can be seen with 2 (two) approaches, namely the Yield of Investment (Yol) and Net Accrual Guarantee Fee (IJP) Target Achievement.

a. Yield of Investment (Yol)

Yol is used as a reference for measuring market risk with a viewpoint of changes to the achievement of Yol related years.

28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Terkait dengan YoI tersebut dipertimbangkan masing-masing unit kerja untuk dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan alokasi/diversifikasi portofolio investasi yang optimal.
- Melakukan analisa penempatan investasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan pemantauan kinerja ekonomi makro dan industri domestik dan global secara rutin.
- Melakukan review secara berkala terhadap Kebijakan Investasi dengan memperhatikan perkembangan aktivitas terkini dengan prinsip kehati-hatian.

b. Target IJP Bersih

Pendekatan ini digunakan untuk mengukur dampak risiko dengan berbasis pencapaian terhadap Imbal Jasa Penjaminan (IJP) bersih.

Terkait Target IJP Bersih ini dipertimbangkan pada Divisi IT dan Pelayanan untuk melakukan monitoring terhadap Imbal Jasa Penjaminan, pendapatan *handling fee* reas, premi coguar, premi reas.

5. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundangan yang mendukung atau kelemahan perikatan dan nilai kerugian risiko hukum yang mencakup nilai tuntutan dan atau biaya perkara hukum, terdiri dari:

- Operasional perusahaan sebagaimana dapat menghindari dari hal-hal yang berkaitan dengan risiko hukum yang tertuju akan berdampak pula terhadap risiko reputasi perusahaan.
- Risiko Hukum Langsung adalah risiko yang berdampak secara langsung terhadap Perusahaan;
- Risiko Hukum Tidak Langsung adalah risiko yang disebabkan oleh pihak Mitra/eksternal dan berdampak mengikutsertakan secara tidak langsung peran Perusahaan dalam suatu perkara hukum.

Nilai kerugian risiko hukum ini mencakup nilai tuntutan dan atau biaya perkara hukum. Pada tahun 2023 tidak terdapat tuntutan hukum yang berdampak secara finansial ke Perusahaan, sehingga risiko hukum pada tahun 2023 sangat rendah.

Terkait risiko hukum, dipertimbangkan agar masing-masing unit kerja selalu update menggunakan dan mempedomani ketentuan peraturan Perusahaan yang berlaku dalam melakukan setiap kegiatan bisnis maupun operasional Perusahaan sehingga dapat menghindari dari hal-hal yang berkaitan dengan risiko hukum yang tentunya akan berdampak pula terhadap reputasi Perusahaan.

28. RISK MANAGEMENT (Continued)

Regarding to YoI, we consider for each work unit to do the following:

- Perform optimal investment portfolio allocation/diversification.
- Analyze investment placement in accordance with applicable regulations.
- Regularly monitor the performance of domestic and global macro and industrial economies.
- Conduct periodic reviews of Investment Policies by taking into account the development of current activities with the principle of prudence.

b. Net Guarantee Accrual Fee (IJP) target

This approach is used to measure the impact of risk with achievement-based on net guaranteed accrual fee (IJP).

Regarding to net guaranteed accrual fee (IJP), we consider that the Technology Information and Services Division to monitor Guaranteed Accrual fees, handling fee income, co-guarante premiums, reinsurance premiums, and restitution expenses.

5. Legal Risk

Legal Risk is a risk caused by a juridical weakness. The weaknesses of the juridical aspect are caused by lawsuits, the absence of supporting laws or weaknesses of the agreement and the value of loss of legal risk which includes the value of claims and/or legal fees, consisting of:

- The Company's operations as being able to avoid things related to targeted legal risk will also have an impact on the company's reputation risk.
- Direct Legal Risk is a risk that has a direct impact on the Company;
- Indirect Legal Risk is the risk caused by the Partners/External Parties, and the impact of indirectly including the role of the Company in a legal case.

The value of this legal risk loss includes the value of the claim and or the cost of a legal case. In 2023 there were no lawsuits that have a financial impact on the Company, so the legal risk in 2023 was very low.

Regarding to Legal Risk, we consider that each work unit unit to always be updated in using and adhering to the provisions of the Company regulations in carrying out every business activity and operation of the Company so that they can avoid matters related to legal risk which will certainly have an impact on the Company's reputation.

28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

6. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha perusahaan atau persepsi negatif terhadap perusahaan.

Terkait dengan risiko reputasi ini dipertimbangkan masing-masing unit kerja untuk melakukan hal-hal sebagai berikut :

- Melakukan langkah preventif dengan menjalankan SOP Layanan Perusahaan
- Menyampaikan informasi mengenai Perusahaan, karyawan dan kegiatan-kegiatan internal, serta produk dan layanan melalui berbagai saluran-saluran komunikasi yang dimiliki;
- Melakukan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aktifitas pelayanan dan kemitraan secara konsisten;
- Melakukan respon atas keluhan/masukan dari pelanggan secara cepat dan tepat, dan dikomunikasikan dengan unit terkait yang memiliki tanggung jawab;
- Melakukan pengawasan dan pengendalian informasi yang beredar di masyarakat, media, dan media sosial;

7. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko yang disebabkan karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Adapun langkah - langkah yang diambil oleh perusahaan dalam rangka menjaga kepatuhan terhadap regulasi yang ada adalah sebagai berikut:

- Melakukan *updating* peraturan terbaru;
- Melakukan sosialisasi peraturan terbaru berkala melalui berbagai pendekatan dan kanal informasi;
- Melakukan tindak lanjut/ penyesuaian atas peraturan yang ditetapkan oleh lembaga eksternal terkait seperti OJK;
- Melakukan dokumentasi secara tertib terhadap setiap proses bisnis yang dijalankan;

28. RISK MANAGEMENT (Continued)

6. Reputational Risk

Reputational Risk is a risk that is caused, among other things, by negative publications related to the company's business activities or negative perceptions of the company.

Regarding to Reputational Risk, we consider for each work unit to do the following :

- *Carry out preventive steps by adhering to the Corporate Service SOP*
- *Deliver information about the Company, employees and internal activities, as well as products and services through various channels of communication channels owned*
- *Carry out transparency and accountability in every service activity and partnership consistently;*
- *Respond to complaints/input from customers quickly and precisely, and communicate it with related units which are responsible for it;*
- *Supervise and control information circulating in the community, media and social media;*

7. Compliance Risk

Compliance Risk is the risk caused by the Company not complying or not implementing the laws and regulations and other applicable provisions.

The steps taken by the company in order to maintain compliance with existing regulations are as follows:

- *Update the latest regulations;*
- *Conduct information dissemination of the latest regulations periodically through various approaches and information channels;*
- *Carry out follow-up/adjustments to regulations stipulated by related external institutions such as the OJK;*
- *Carry out documentation in an orderly manner towards every business process carried out;*

29. NILAI WAJAR INSTRUMENT KEUANGAN

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

Tabel berikut menyajikan Perbandingan dengan kategori jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas Perusahaan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024.

	Nilai Tercatat/ Carring Amount
Aset Keuangan :	
Kas dan Setara Kas	26.361.058.301
Investasi	
Deposito Berjangka	79.450.000.000
Efek - Tersedia Untuk Dijual	29.611.821.000
Piutang Co-guarentee / Reasuransi	30.960.066.136
	166.382.945.437
Liabilitas Keuangan :	
Utang Klaim	1.200.031.096
Utang Pajak	4.143.766.192
Utang Premi Reasuransi	8.530.006.712
Utang Akuisisi	2.037.535.839
	15.911.339.839

29. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest

The following table presents Comparison with the categories of the carrying amount and fair values of the Company's assets and liabilities recorded in the statement of financial position as of December 31, 2024.

	Nilai Wajar/ Fair Value	
		Financial Assets:
		Cash and cash equivalent
		Investment
		Time deposits
		Marketable Securities
		- Available for Sale
		Co-guarantee / Reinsurance Receivable
	165.859.107.429	
		Financial Liabilities:
		Claims Payable
		Tax Payable
		Reinsurance Premium Liabilities
		Acquisition Payable
	15.911.339.839	

30. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun laporan keuangan tahun 2023 telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan periode 31 Desember 2024.

30. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Certain accounts in the 2023 finacial statements have been reclassified to conform with the presentation of December, 31 2024 financial statements

31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN

Tidak ada peristiwa khusus setelah tanggal laporan

31. SUBSEQUENT EVENT AFTER BALANCE SHEET DATE

There are no special events after the report date

32. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 16 Januari 2025.

32. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the responsibilities of the managements, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on January 16, 2025.